

**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU BAHASA ARAB BERLATAR
BELAKANG *NON*-PENDIDIKAN BAHASA ARAB
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
DI MTs NEGERI MAGUWOHARJO YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Ilmu Pendidikan**

Diajukan Oleh:

**Abdul Rosyid
NIM. 08420156**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2013

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Abdul Rosyid
NIM : 08420156
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan skripsi saya ini asli karya saya sendiri dan bukan meniru dari hasil skripsi karya orang lain.

Yogyakarta, 15 Januari 2013

Yang menyatakan,



Abdul Rosyid
NIM.08420156



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi/ Tugas Akhir
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Abdul Rosyid

NIM : 08420156

Judul Skripsi : Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Arab Berlatar Belakang non-Pendidikan Bahasa Arab dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Negeri Maguwoharjo, Yogyakarta.

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan/ Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 22 Januari 2013
Pembimbing

Drs. Dukung Hamdun, M. Si
NIP. 19660305 199403 1 003



PERBAIKAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nama : Abdul Rosyid
NIM : 08420156
Semester : IX
Jurusan/ program studi : PBA
Judul Skripsi/Tugas Akhir : Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Arab Berlatar Belakang Non Pendidikan Bahasa Arab dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTsN Maguwoharjo, Yogyakarta

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

NO	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1	Alasan		Tambahkan alasan-alasan yang logis
2	Keimpulan		Tidak mengarah ke subyek guru

Tanggal selesai revisi:
Yogyakarta, 06 Februari 2013
Mengctahui :
Pembimbing/Ketua Sidang

Drs. Duding Hamdun, M. Si
NIP. 19660305 199403 1 003
(Setelah Revisi)

Tanggal munaqasyah:
Yogyakarta, 30 Januari 2013
Yang menyerahkan
Pembimbing/Ketua Sidang

Drs. Duding Hamdun, M. Si
NIP. 19660305 199403 1 003
(Setelah Munaqasyah)



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN/02/DT/PP.009/017/2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul : Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Arab
Berlatar Belakang Non Pendidikan Bahasa
Arab dalam Pembelajaran Bahasa Arab di
MTsN Maguwoharjo, Yogyakarta

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Abdul Rosyid
NIM : 08420156
Telah dimunaqasyahkan pada : 30 Januari 2013
Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Drs. Dudung Hamdun, M.Si.
NIP. 19660305 199403 1 003

Penguji I

Dr. H. Nazri Syakur, M.A.
NIP. 19520103 198203 1 002

Penguji II

Drs. H. Adzfar Ammar, M.A.
NIP. 19550726 198103 1 003

Yogyakarta, 28 FEB 2013
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
DEKAN



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَا.....الآية

“Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik untuk dirimu sendiri, dan jika kamu berbuat jahat, maka (kerugian kejahatan) itu untuk dirimu sendiri.

(Q. S. Al Isra’: 17:7)

¹ Departemen Agama R. I., *Al Qur’an dan Terjemahnya*, (Jakarta: 2005), hlm, 385

PERSEMBAHAN

*Skripsi ini kupersembahkan untuk almamaterku tercinta:
Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*

ABSTRAK

Abdul Rosyid, Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Arab Berlatar Belakang non-Pendidikan Bahasa Arab dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Negeri Maguwoharjo. Skripsi. Yogyakarta : Jurusan Pendidikan Bahasa Arab. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru berlatar belakang non-Pendidikan Bahasa Arab dalam pembelajaran bahasa Arab di MTsN Maguwoharjo, meliputi: kompetensi dalam pemahaman peserta didik, rancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar (tes formatif) dan kompetensi dalam mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun sample penelitiannya adalah tiga orang guru bahasa Arab.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru bahasa Arab tersebut pada aspek: 1) pemahaman terhadap peserta didik dalam proses pembelajaran masih memaksakan materi yang tidak sesuai dengan kemampuan peserta didik, dan tidak ada *diferensiasi* atau *klasifikasi gaya belajar* dan *kemampuan dasar* bahasa Arab peserta didik. 2) pada aspek rancangan pembelajaran bahasa Arab tidak ada identifikasi kebutuhan dalam pembelajaran bahasa Arab, tidak ada identifikasi kompetensi yang akan dicapai, dan tidak ada susunan program pembelajaran bahasa Arab. 3) pada aspek pelaksanaan proses pembelajaran bahasa Arab masih mengabaikan ketrampilan mendengar, berbicara, dan menulis. 4) pada aspek evaluasi hasil belajar bahasa Arab (tes formatif) hanya menilai kemahiran membaca peserta didik saja. 5) pada aspek pengembangan potensi bahasa Arab peserta didik tidak ada kegiatan yang mendukung ke arah pengembangan potensi peserta didik tersebut, seperti kegiatan ekstra kurikuler, seperti *biah lugawiyah fi al-faṣl* dan lain sebagainya.

التجريد

عبد الرشيد، أهلية التربية لمدرّس اللغة العربية الذي ليست ثقافته من قسم تعليم اللغة العربية في تعليمها بالمدرسة الثانوية الحكومية، ماكوهرجو، يوكياكرتا. البحث. يوكياكرتا: قسم تعليم اللغة العربية، كلية التربية والتعليم، جامعة سونان كاليجاكا، يوكياكرتا، ٢٠١٣

والهدف في هذا البحث لمعرفة أهلية التربية لمدرّس اللغة العربية الذي ليست ثقافته من قسم تعليم اللغة في تعليمها. منها أهلية تفهم التلاميذ، وأهلية تصميم التعليم، وأهلية ممارسة التعليم، وأهلية تقويم التعليم، وأهلية تطوير مهارات التلاميذ اللغوية. ويدخل هذا البحث بحثا ميدانيا باستخدام المدخل الكيفي. ويأخذ الباحث عينة من ثلاثة مدارس تخرجوا من دون قسم تعليم اللغة العربية كلهم.

وحاصل البحث يدل إلى أن أهلية التربية لمدرّس اللغة العربية المذكور: (١) ناحية تفهم التلاميذ في التعليم كانت إجبارا على المادة التي لا تناسب بقدرة التلاميذ الاصلية، ولم يكن تفريق او تصنيف انواع تدارس التلاميذ وقدرتهم الاصلية فيها، (٢) ناحية تصميم التعليم لم يكن فيها تعيين الهوية في لوازم التعليم وأهلية يتصل إليها التلاميذ و نظام برنامج التعليم، (٣) ناحية ممارسة التدريس كانت أهمال مهارة الإستماع والكلام والكتابة، (٤) ناحية تقويم التعليم (في اختبار منظم) لم يكن تثمين إلا تثمين مهارة القراءة، (٥) ناحية تطوير مهارات التلاميذ اللغوية لم يكن فيها برنامج يعضد تطويرها، مثلا برنامج إضافي (بيئة لغوية في الفصل) وما أشبه ذلك.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan anugerah tak terduga disetiap langkah penelitian ini. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada beliau Nabi akhir zaman yang menjadi inspirasi bagi seluruh umat Islam dan khususnya bagi peneliti dalam menjalani kehidupan ini.

Begitu banyak kesan dalam perjalanan penelitian ini, ada senang, susah, malas, “semangat yang menggebu-gebu” namun dibalik itu semua selalu ada hal indah yang tak pernah terduga hingga peneliti berhasil menyelesaikan penelitian ini dan menyusunnya menjadi sebuah skripsi.

Dalam panjangnya perjalanan ini tentunya peneliti tidak akan mampu berjalan sendiri tanpa dukungan dari orang-orang disekitar. Oleh karena itu dengan ketulusan dari dalam hati peneliti menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
2. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Bapak Drs. H. Ahmad Rodli, M.Ag beserta para dosen dan seluruh karyawan/ staf pegawai atas bantuan yang diberikan selama peneliti menjalani studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta khususnya Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.
3. Drs. Dudung Hamdun, M. A selaku Penasehat Akademik sekaligus pembimbing yang telah banyak mamberikan bimbingan, masukan dan arahan kepada peneliti demi kesempurnaan skripsi.

4. *Bapak* Muhsin dan *Mamak* Rohimah yang setiap hembusan nafas mereka selalu teriring doa tulus, penuh keikhlasan yang *amat sangat*, pula *Biyung* Poniayah, Alm. *Kaki* Jainudin (Allāhumma ighfir lahu), Mbah Subiyah, Mbah Syakur.
5. “Duo *Abdulku*”, Aang Abdul Rofik, yang rela berjuang sampai ke negeri orang untuk *nyangoni* peneliti dari awal hingga akhir, adikku Abdul Majid As’ari
6. Keluarga UKM JQH al Mizan yang begitu penulis sayangi: spesial Ibu Ketua (Nuril), *AD2* yang *imyyut imyyut*: d Nana, d Fanny, d Nikmah, d Pitri, d yuli, d Na’im, d V ya, d Indah, d Nisa, d Ifa, d Iis, d Ndari; kemudian Mas2 yang peneliti hormati: Mas Mahbub, Mas Yazid, Mas Bey, Mas Dik, Mas Firdaus, Mas Barit, Mas Anas, Mas Farhan; Mbak2: Mb Fufut, Mb Istinganatul, Mb Zulaikha, Mb Rika, Mb Fida, Mb Reni, Semua anggota Divisi Sholawat, Tilawah, Kaligrafi, Tahfizh, dan Tafsir angkatan 2008-2011 yang tak bisa peneliti sebutkan satu persatu. Dan mohon maaf, peneliti hanya bisa mengucapkan “terima kasih” kepada Anda semua.
7. Sahabat al Husna Pengok Blok D: Wahyu H., Mas Ipin, Shofi, d Amirin, Nikmah, d Ika, d Rina, Indra, Abu, Adit, Arif, Danang, Mas Ricky.
8. Teman-teman PBA khususnya padepokan AMPERA ’08 yang memberikan banyak warna dalam perjalanan menuntut ilmu di kampus tercinta ini.
9. Seluruh pihak baik kelompok maupun individu yang yang telah berjasa dalam membantu penyusunan skripsi ini.

Peneliti sangat sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu peneliti akan sangat terbuka untuk kritik maupun sarannya demi perbaikan skripsi ini. Peneliti berharap semoga penelitian kecil ini dapat bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan bagi peneliti pribadi khususnya. Amiin.

Yogyakarta, 15 Januari 2013

Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Abdul Rosyid', written over a horizontal line.

Abdul Rosyid
NIM. 08420156

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa'	ś	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	j	je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	Sin	s	es

ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	ta'	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	za'	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik diatas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	`el
م	mim	m	`em
ن	nun	n	`en
و	Wawu	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	hamzah	’	apostrof
ي	ya'	y	ye

B. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متعددة	ditulis	Muta‘addidah
عدة	ditulis	‘iddah

C. Ta’ marbutah diakhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h.

حكمة	ditulis	Ḥikmah
علة	ditulis	‘illah

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	ditulis	Karāmah al-Auliya’
----------------	---------	--------------------

3. Bila ta’ marbutah hidup atau dengan harakat, kasrah dan dummah ditulis t atau h.

زكاة الفطر	ditulis	Zakāh al-Fiṭri
------------	---------	----------------

D. Vokal pendek

اَ فعل	fathah	ditulis ditulis	a fa'ala
اِ ذكر	kasrah	ditulis ditulis	i żukira
اُ يذهب	dammah	ditulis ditulis	u yażhabu

E. Vokal panjang

1	fathah + alif جاهلية	ditulis ditulis	ā jāhiliyyah
2	fathah + ya' mati تنسى	ditulis ditulis	ā tansā
3	kasrah + ya' mati كريم	ditulis ditulis	i karim
4	dammah + wawu mati فروض	ditulis ditulis	ū furūd

F. Vokal rangkap

1	fathah + ya' mati بينكم	ditulis ditulis	ai bainakum
2	fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis	au qaul

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisah dengan apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	a'antum
أَعَدَّتْ	ditulis	u'iddat
لَئِنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	la'in syakartum

H. Kata sandang alif + lam

- 1) Bila diikuti huruf Qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf "I".

القرآن	ditulis	Al-Qur'ān
القياس	ditulis	Al-Qiyās

- 2) Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء	ditulis	As-Samā'
الشمس	ditulis	Asy-Syams

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوي الفروض	ditulis	Zawi al-Furūd
أهل السنة	ditulis	Ahl as-Sunnah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
PERBAIKAN SKRIPSI.....	
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRAK ARAB	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
DAFTAR ISI	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Landasan Teoriti.....	9
F. Metode Penelitian.....	17
G. Sistematika Penulisan	26

BAB II GAMBARAN UMUM MADRASAH SANAWIYAH NEGERI
SLEMAN KAB.SLEMAN DI MAGUWOHARJO, YOGYAKARTA

A. Letak Geografis	28
B. Sejarah Singkat.....	29
C. Visi dan Misi	31
D. Struktur Organisasi	32
E. Keadaan Guru dan Pegawai	32
F. Keadaan Siswa	37
G. Sarana dan Prasarana.....	38
1. Kondisi Fisik	39
2. Kondisi <i>Mebelair</i> dan Peralatan.....	40

BAB III: HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Hasil Penelitian	41
1. Kompetensi Guru dalam Memahami Peserta Didik pada Proses Pembelajaran Bahasa Arab	42
2. Kompetensi Guru dalam Merancang Pembelajaran Bahasa Arab.....	44
3. Kompetensi Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran Bahasa Arab.....	46
4. Kompetensi Guru dalam Mengevaluasi Hasil Belajar Bahasa Arab (Tes Formatif)	53
5. Kompetensi Guru dalam Mengembangkan Potensi Bahasa Arab Peserta Didik	55

B. Analisis Data	56
1. Kompetensi Guru dalam Memahami Peserta Didik pada Proses Pembelajaran Bahasa Arab	56
2. Kompetensi Guru dalam Merancang Pembelajaran Bahasa Arab.....	59
3. Kompetensi Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran Bahasa Arab.....	68
4. Kompetensi Guru dalam Mengevaluasi Pembelajaran Bahasa Arab.....	82
5. Kompetensi Guru dalam Mengembangkan Potensi Bahasa Arab Peserta Didik	83
BAB IV: PENUTUP	
A. Kesimpulan	85
B. Saran-Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	91
CURRICULUM VITAE	123

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru sebagai salah satu unsur pengelola pendidikan pada suatu lembaga (pendidikan) yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran harus mampu mengelola kelasnya, merumuskan tujuan pembelajaran secara operasional, menentukan materi pembelajaran, menetapkan metode yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, mengevaluasi hasil belajar dan kemampuan profesional guru lainnya agar proses belajar mengajar dapat berjalan sesuai tujuan yang akan dicapai.

Guru merupakan ujung tombak dalam proses pendidikan. Oleh karena itu, tidak diragukan lagi bahwa peranan dan kompetensi guru memang sangat penting dalam keberhasilan penyelenggaraan program pendidikan, dan sebagian besar ditentukan oleh peranan dan kompetensi guru tersebut.¹ Namun demikian, tanggapan orang akan berbeda-beda mengenai seberapa besar faktor peranan dan kompetensi guru bagi keberhasilan pelaksanaan pendidikan dibandingkan faktor lainnya, seperti faktor siswa (pribadi dan kemampuan), sarana prasarana belajar, kebijakan pemerintah, lingkungan serta sistem pendidikan itu sendiri.

Setiap ada kasus atau pun peristiwa tentang siswa, seperti tawuran antarsiswa, banyak siswa yang tidak lulus dan sebagainya, guru lah yang kerap kali menerima sasaran kritik dari berbagai kalangan dan dianggap sebagai

¹ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1992), hlm, 7

pihak yang paling bertanggungjawab akibat dari rendahnya kualitas pendidikan. Sebenarnya, anggapan demikian tidak sepenuhnya benar, karena jelas guru bukanlah satu-satunya faktor yang berperan dalam proses pendidikan. Akan tetapi, kritik terhadap guru itu sebaiknya lebih dipahami sebagai harapan masyarakat agar guru terus menerus meningkatkan kualitasnya (kompetensi dan profesionalisme). Dengan terus menerus meningkatkan kualitas dirinya, baik dalam hal kepakaran maupun kepribadiannya, diharapkan guru akan lebih banyak memberikan kontribusi bagi perbaikan kualitas penyelenggaraan pendidikan.

Pada realitasnya, tidak sedikit guru yang mengajar bidang studi yang bukan vak-nya (tidak sesuai dengan disiplin ilmu yang diterima di bangku kuliah). Selain itu, banyak juga guru yang mampu menguasai materi pelajaran, namun selalu terbentur dalam menyajikan materi tersebut. Kenyataan ini bukan menjadi rahasia umum lagi di lembaga-lembaga pendidikan, terutama di lembaga pendidikan swasta. Hal tersebut bukan berarti guru tersebut menjadi tidak profesional, melainkan kita menjadi 'ragu' dengan profesionalitas pada bidang studi yang bukan vak-nya. Apalagi biasanya penyimpangan ini terjadi pada guru yang baru saja ditempatkan.

Penyimpangan profesionalitas menjadi suatu problem besar karena menyangkut pendidikan yang notabene merupakan wahana pembentuk pribadi dari generasi ke generasi yang akan memikul beban dan tanggungjawab sebagai *Khālifah fi al-Ard*. Bidang pekerjaan keguruan dan kependidikan bukanlah rutinitas atau kebiasaan yang biasa dilakukan secara "asal-asalan",

melainkan suatu bidang yang memerlukan proses perencanaan yang matang serta manajemen yang senantiasa memperhatikan bekerjanya seluruh sistem pembelajaran.

Untuk menciptakan situasi belajar-mengajar yang baik bukanlah suatu pekerjaan yang mudah. Hal ini sangat membutuhkan keterampilan, latihan-latihan, pengalaman, hal-hal yang berhubungan dengan efektifitas proses belajar-mengajar, dan harus memiliki keterampilan dalam memilih maupun memilah berbagai macam metode mengajar dan lain sebagainya. Oleh karena itu, kompetensi dan profesionalitas merupakan harga mati bagi seorang guru.

Terkait dengan latar belakang pendidikan, pada paragraf di atas telah dikemukakan bahwa bidang kerja sebagai guru bukanlah pekerjaan yang asal-asalan, melainkan suatu profesi yang memerlukan keahlian.² Suatu keahlian tersebut harus diperoleh salah satunya melalui pendidikan formal. Dengan demikian, latar belakang pendidikan yang sesuai dengan vak-nya adalah faktor yang tidak dapat diabaikan begitu saja untuk mendukung profesionalitas guru.

Tentunya, kita akan merasa prihatin dengan adanya pertanyaan “*mampukah seorang guru mengajar suatu bidang studi yang bukan disiplin keilmuannya?*”. Memang, ada guru yang mampu mengajar karena penguasaan materi, tetapi apakah kemampuan tersebut juga disertai dengan kemampuan dalam membentuk kepribadian siswa. Sebab, dalam pembentukan kepribadian siswa, guru secara *psikis* harus bisa memahami bidang studi yang diampu mulai dari mengerti, memahami, sampai menyikapi.

² Sumarsih Anwar dkk., *Kompetensi Guru Madrasah*, (Jakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama, 2007), hlm, 218

Dalam hal ini, peneliti menemukan kasus bahwa ada guru mata pelajaran bahasa Arab di MTsN Maguwoharjo yang semuanya adalah sarjana *non*-Pendidikan Bahasa Arab.³ Sedangkan menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen mengenai prinsip profesionalitas pasal 7 ayat (1) butir c dan d, bahwa seorang guru harus memiliki kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan yang sesuai dengan bidang tugas; serta harus memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugas.⁴ Berdasarkan undang-undang tersebut, berarti ada ketidaksesuaian dalam pembelajaran bahasa Arab di MTsN Maguwoharjo.

Sedangkan berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas VIII D,⁵ bahwa guru mata pelajaran bahasa Arab dalam proses pembelajaran (cara mengajarnya) di sana kurang menarik, kurang tegas, kurang berkompeten sehingga mayoritas siswa merasa kurang tertarik dengan bahasa Arab. “*Saya gak mudeng mas, diajar sama guru bahasa Arab...bosen dikon moco terus..*” artinya, dia tidak paham-paham jika diajar oleh guru bahasa Arab, bosan karena disuruh baca terus.” pendapat dari Adit Firmana.⁶ Selain itu, pada saat pembelajaran berlangsung, banyak siswa yang keluar-masuk kelas untuk kepentingan yang tidak ada hubungannya dengan pembelajaran bahasa Arab.

³Abdul Rosyid, Peneliti, Observasi, MTs Negeri Maguwoharjo, 04 April 2012

⁴ Undang-undang RI No 14Thn 2005 *tentang guru dan dosen*; Bab III pasal 7 ayat 1 butir c/d.

⁵ Disni Milasari, Siswa kelas VIII D MTs Negeri maguwoharjo, Wawancara Pribadi, Yogyakarta, 05 April 2012

⁶ Adit Firmana. Siswa kelas IX B MTs Negeri Maguwoharjo, Wawancara Pribadi, Yogyakarta, 05 April 2012

Kemudian, ditambah lagi dengan adanya pengakuan sendiri dari guru bahasa Arab kelas VIII, bahwa beliau merasa kurang mampu dalam mengampu pelajaran bahasa Arab⁷.

Hal tersebut mengindikasikan bahwa ada kesenjangan dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Negeri Maguwoharjo. Oleh sebab itulah penulis tertarik untuk meneliti kompetensi pedagogik guru bahasa Arab yang berlatar belakang *non*-pendidikan bahasa Arab tersebut dalam proses kegiatan belajar-mengajar bahasa Arab.

Karena cakupan masalah kompetensi guru terlalu luas, misalnya kompetensi profesional, sosial, pribadi dan lain sebagainya maka penelitian ini dibatasi hanya akan membahas masalah kompetensi pedagogiknya saja, khususnya kompetensi pedagogik guru bahasa Arab berlatar belakang pendidikan *non*-pendidikan bahasa Arab.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah:

1. Bagaimana kompetensi pedagogik guru bahasa Arab berlatar belakang *non*-pendidikan bahasa Arab di MTs Negeri Maguwoharjo pada aspek pemahaman terhadap peserta didik dalam proses pembelajaran?
2. Bagaimana kompetensi pedagogik guru bahasa Arab berlatar belakang *non*-pendidikan bahasa Arab di MTs Negeri Maguwoharjo pada aspek rancangan pembelajaran bahasa Arab ?

⁷ SM, Guru bahasa Arab kelas VIII MTs Negeri Maguwoharjo, Wawancara Pribadi, Yogyakarta, 05 April 2012

3. Bagaimana kompetensi pedagogik guru bahasa Arab berlatar belakang *non*-pendidikan bahasa Arab di MTs Negeri Maguwoharjo pada aspek pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab?
4. Bagaimana kompetensi pedagogik guru bahasa Arab berlatar belakang *non*-pendidikan bahasa Arab di MTs Negeri Maguwoharjo pada aspek evaluasi hasil belajar bahasa Arab (tes formatif)?
5. Bagaimana kompetensi pedagogik guru bahasa Arab berlatar belakang *non*-pendidikan bahasa Arab di MTs Negeri Maguwoharjo pada aspek pengembangan potensi bahasa Arab peserta didik?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Mendeskripsikan dan menganalisis kompetensi pedagogik guru bahasa Arab berlatar belakang *non*-pendidikan bahasa Arab di MTs Negeri Maguwoharjo pada aspek pemahaman terhadap peserta didik,
- b. Mendeskripsikan dan menganalisis kompetensi pedagogik guru bahasa Arab berlatar belakang *non*-pendidikan bahasa Arab di MTs Negeri Maguwoharjo dalam rancangan pembelajaran bahasa Arab,
- c. Mendeskripsikan dan menganalisis kompetensi pedagogik guru bahasa Arab berlatar belakang *non*-pendidikan bahasa Arab di MTs Negeri Maguwoharjo dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab,

- d. Mendeskripsikan dan menganalisis kompetensi pedagogik guru bahasa Arab berlatar belakang *non*-pendidikan bahasa Arab di MTs Negeri Maguwoharjo pada evaluasi hasil belajar bahasa Arab (tes formatif),
- e. Mendeskripsikan dan menganalisis kompetensi pedagogik guru bahasa Arab berlatar belakang *non*-pendidikan bahasa Arab di MTs Negeri Maguwoharjo pada aspek pengembangan potensi peserta didik.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara teoritik keilmuan, menambah khazanah keilmuan dibidang pendidikan dan memberikan kontribusi pemikiran yang signifikan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran bahasa Arab.
- b. Secara praktis-aplikatif, sebagai pertimbangan serta acuan dalam menentukan pengajar yang handal yang sesuai dengan kebutuhan siswa serta memberikan solusi untuk menyelesaikan problem-problem pembelajaran Bahasa Arab atau perbaikan tertentu.

D. Tinjauan Pustaka

Skripsi yang ditulis oleh saudari Nur Mujaddidah Habibatillah dengan judul "*studi Kasus Kompetensi Pedagogi Guru Bahasa arab dan Prestasi Belajar Bahasa Arab di MTsN Grabag, Magelang*". Dalam skripsi ini fokus permasalahannya adalah "Peran Kompetensi Pedagogi Guru Bahasa Arab

terhadap Prestasi Bahasa Arab siswa di MTsN Grabag”. Hasilnya adalah: Kompetensi Pedagogik guru “cukup” berperan.⁸

Skripsi yang ditulis oleh Saudara Muhammad Zaairul Haq dengan judul *Analisis Evaluatif terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Arab di MAN 2 Wates Kulon Progo Yogyakarta*. Dalam skripsi ini permasalahan yang diangkat adalah “bagaimana kompetensi guru bahasa Arab dalam menyusun RPP, dalam proses pembelajaran, dan dalam mengevaluasi proses pembelajaran”. Akan tetapi, menurut hemat peneliti kesimpulannya agak kurang sinkron dengan permasalahannya, yaitu: 1) Masih ada kesenjangan mengenai pelaksanaan kompetensi guru antara proses pembelajaran yang dilaksanakan di kelas dengan rencana pembelajaran (RPP) yang disusun. 2) Guru-guru bahasa Arab cukup menguasai materi bahasa Arab. 3) Seluruh guru tidak selalu melakukan evaluasi di setiap akhir pelajaran, hanya berkala dan tidak tentu waktunya.⁹

Skripsi yang ditulis oleh Saudari Vebriana Dyah A. Jurusan PAI yang berjudul *Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembelajaran Pendidikan Inklusif di MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta*. Masalah yang diteliti yakni, “kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam dalam pembelajaran pendidikan inklusif di MAN Maguwoharjo, dan usaha kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru tersebut”. Hasil penelitiannya adalah:

⁸ Nur Mujaddidah habibatillah, *Peran Kompetensi Pedagogi Guru Bahasa Arab terhadap prestasi Bahasa Arab siswa di MTsN Grabag*. (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah, 2008)

⁹ Muhammad Zaairul Haq, *Analisis Evaluatif terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa arab di MAN 2 Wates Kulon Progo*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah, 2010)

1. Tidak ada perlakuan khusus dari guru PAI tersebut terhadap peserta didik berkebutuhan khusus, baik dari segi metode, evaluasi, dan lain-lain.¹⁰
2. Kompetensi Pedagogik guru PAI tersebut dikatakan “baik” berdasarkan hasil perhitungan angket tanggapan guru dan siswa MAN Maguwoharjo. Dari guru sebesar 77,175% dan dari siswa sebesar 71,768%.
3. Usaha yang dilakukan kepala sekolah yaitu mengikutsertakan guru-gurunya dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) yang diselenggarakan oleh Depag. (sekarang Kemenag.)¹¹

Dari beberapa hasil penititan di atas, menurut pribadi peneliti tidak ada yang mendeskripsikan secara jelas mengenai kompetensi pedagogik guru, khususnya guru bahasa Arab, ditambah lagi dengan kurangnya bukti-bukti yang mendukung penelitian. Oleh karena itu, masih perlu diadakan penelitian lebih lanjut.

E. Landasan Teori

1. Pengertian Kompetensi Pedagogik

Kata kompetensi berasal dari bahasa Inggris, *competence*, yang artinya “kecakapan, kemampuan, wewenang”.¹² Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kompetensi diartikan kewenangan (kekuasaan) untuk menentukan (memutuskan sesuatu). Kompeten artinya orang yang cakap,

¹⁰ Vebriana Dyah A., *Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembelajaran Pendidikan Inklusif di MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah, 2008), hlm, 104

¹¹ *Ibid*, hlm, 105

¹² Jhon M. Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia* (Jakarta: Gramedia, 1984), hlm, 132

(mengetahui), berwenang, berkuasa (memutuskan dan menentukan) sesuatu.¹³ Dilihat dari segi bahasa, kompetensi mengandung arti kemampuan, kecakapan atau kewenangan untuk menentukan dan memutuskan sesuatu.

Kaitannya dengan profesi, W. Rober houston, sebagaimana yang dikutip oleh Syaiful Bahri Djamarah menyatakan “*competence ordinarily is defined as edacuacy for a task possession of require knowledge, skill and abilities*”, yang maksudnya kompetensi sebagai suatu tugas yang memadai, atau pemilikan pengetahuan, keterampilan yang dituntut oleh jabatan seseorang.¹⁴ Sementara itu, Moh. Uzer Usman, menyatakan kompetensi guru merupakan “kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban serta bertanggungjawab dan layak”.¹⁵

Jadi, kompetensi jika dihubungkan dengan profesi guru dapat diartikan sebagai kemampuan atau keahlian guru dalam menjalankan profesinya yakni mendidik dan mengajar peserta didik sesuai dengan tuntutan profesinya.

Pedagogik berasal dari bahasa Yunani, yaitu dari kata *paedos*, yang artinya anak laki-laki, dan *agogos*, artinya mengantar, membimbing. Jadi pedagogik secara harfiah berarti pembantu anak laki-laki pada zaman

¹³ Departemen P & K RI. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1990) hlm, 453

¹⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru* (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), hlm, 33

¹⁵ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (bandung: Remaja Rosda Karya, 1992), hlm, 14

Yunani kuno yang pekerjaannya mengantar anak majikannya ke sekolah.¹⁶ Kemudian secara kiasan, pedagogik ialah seorang ahli yang membimbing anak ke arah tujuan hidup tertentu. Menurut Prof. Dr. J. Hoogveld (Belanda) sebagaimana yang dikutip oleh Uyoh Sadulloh, pedagogik adalah ilmu yang mempelajari masalah membimbing anak ke arah tujuan tertentu, yaitu supaya ia kelak “mampu secara mandiri menyelesaikan tugas hidupnya”.¹⁷

Jika kedua istilah di atas digabungkan, maka kompetensi pedagogik dapat diartikan sebagai kemampuan atau keahlian seseorang dalam mendidik dan mengajar peserta didiknya.

Lebih lanjut, dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir a dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.¹⁸

Dari konsep tentang kompetensi pedagogik di atas dapat disimpulkan bahwa poin pokok dari kompetensi pedagogik guru meliputi aspek: pemahaman peserta didik, rancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil pembelajaran, dan pengembangan potensi peserta didik.

¹⁶ Uyoh Sadulloh dkk., *PEDAGOGIK: Ilmu Mendidik Anak*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm,2

¹⁷ *Ibid*, hlm, 2

¹⁸ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2011), hlm, 75.

a. Kompetensi Guru dalam Memahami Peserta Didik

Memahami peserta didik merupakan hal yang wajib bagi seorang guru/pendidik untuk mempermudah dalam membimbing dan mengarahkan peserta didiknya. Dalam proses belajar-mengajar, setiap guru hendaknya selalu memperhatikan dan memahami serta berupaya menyesuaikan bahan pelajaran dengan keadaan peserta didiknya, baik yang menyangkut segi latar belakang pendidikan, perbedaan usia, bakat, kemampuan, intelegensi, perbedaan fisik, psikis dan lain sebagainya. Oleh karena itu diperlukan adanya diferensiasi.

Adapun yang dimaksud dengan diferensiasi, dalam hal ini kelas pembelajaran dikelompokkan menurut kepandaiannya (kelompok pandai, sedang, kurang pandai), dan masing-masing kelompok diberikan tugas yang berbeda-beda. Akan tetapi, diferensiasi ini tidak harus meliputi seluruh bidang studi, melainkan hanya pada bidang studi yang dianggap perlu. Jadi, diferensiasi merupakan kombinasi antara sistem klasikal dan sistem individual.

Ibnu Khaldun¹⁹ yang dikutip oleh Ahmad Rohani dan Abu Ahmadi menganjurkan agar bidang studi itu disesuaikan dengan kemampuan otak masing-masing peserta didik, kemudian Prof. M. Athiyah Al Abrosyi menegaskan bahwa sekiranya pelajaran yang diberikan kepada peserta didik yang sukar-sukar atau di luar kesanggupan kemampuan individu, sudah pasti akan sukar dipahami

¹⁹ Ahmad Rohani dan Abu Ahmadi, *Desain Pengajaran*, (Bandung: PT Rosda Karya, 1996), hlm,

mereka, akibatnya akan hilang percaya diri yang dimiliki oleh peserta didik.

Sedangkan Al-Ghazali menyatakan bahwa kewajiban pertama dan utama bagi guru adalah mengajarkan kepada peserta didik apa yang mudah dipahaminya, sebab suatu bidang studi yang sukar akan berakibat kericuhan mental (akal) dan peserta didik akan lari dari guru (menjauhi, tidak memperhatikan). Jadi, tingkat penangkapan pemahaman berdasarkan perbedaan kemampuan masing-masing individu penting diperhatikan.

b. Kompetensi Guru dalam Merancang Pembelajaran

Merancang atau mendesain pembelajaran merupakan salah satu kompetensi pedagogik yang harus dimiliki guru yang nantinya akan bermuara pada rencana pelaksanaan pembelajaran.

Rancangan pembelajaran adalah suatu pemikiran atau persiapan untuk melaksanakan proses belajar-mengajar. Rancangan pembelajaran merupakan perencanaan yang sistemik yang akan dimanifestasikan kepada peserta didik.

Sedikitnya ada tiga kegiatan dalam rancangan pembelajaran, yaitu identifikasi kebutuhan peserta didik, perumusan kompetensi dasar peserta didik dan penyusunan program pembelajaran peserta didik.²⁰

²⁰ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2011), hlm, 100

c. Kompetensi Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran

Selain pengetahuan teori belajar-mengajar dan pengetahuan tentang peserta didik, diperlukan pula kompetensi dalam proses pelaksanaan pembelajaran (kemahiran dan keterampilan teknik mengajar, misalnya: prinsip-prinsip mengajar, penggunaan alat bantu pengajaran, penggunaan metode mengajar, dan keterampilan menilai hasil belajar peserta didik). Adapun prosedur dalam pelaksanaan pembelajaran paling tidak mencakup:

- 1) Permulaan/ Pembelajaran
 - a) Menyampaikan Bahan Pengait atau Bahan Apersepsi
 - b) Memotivasi Peserta Didik untuk Melibatkan Diri dalam Kegiatan Belajar- mengajar
- 2) Pengelolaan Kegiatan Inti
 - a) Menyampaikan Bahan
 - b) Memberi contoh
 - c) Menggunakan Alat/media Pembelajaran
 - d) Memberi Kesempatan kepada Peserta Didik untuk Terlibat secara Aktif
 - e) Memberi Penguatan
- 3) Pengorganisasian Waktu dan Peserta Didik
 - a) Mengatur Penggunaan Waktu
 - b) Mengorganisasi Peserta Didik

- 4) Mengakhiri Pembelajaran
 - a) Menyimpulkan Pembelajaran
 - b) Memberi Tindak Lanjut

d. Kompetensi Guru dalam Mengevaluasi Hasil Belajar (Tes Formatif)

Evaluasi merupakan usaha untuk memperoleh informasi tentang perolehan belajar siswa secara menyeluruh, baik pengetahuan, konsep, sikap, nilai, maupun proses. Di samping itu, tujuan utama melaksanakan evaluasi dalam proses belajar mengajar adalah untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai tingkat pencapaian tujuan instruksional oleh siswa, sehingga tindak lanjut hasil belajar akan dapat diupayakan dan dilaksanakan. Commite dalam Wirawan (2002:22) menjelaskan, evaluasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari setiap upaya manusia, evaluasi yang baik akan menyebarkan pemahaman dan perbaikan pendidikan, sedangkan evaluasi yang salah akan merugikan pendidikan.²¹

Evaluasi hasil belajar dilakukan untuk mengetahui perubahan perilaku dan pembentukan kompetensi peserta didik, yang dapat dilakukan dengan penilaian kelas. Diantara bentuk-bentuk penilaian kelas antara lain: 1) *Ulangan harian* yang dilakukan setiap selesai proses pembelajaran dalam satuan bahasan atau kompetensi tertentu. 2) *Ulangan umum*, yang biasa dilaksanakan setiap akhir semester.

²¹ <http://rastodio.com/pendidikan/pengertian-kompetensi-guru.html>, diakses pada 26 juli 2012

3) *Ujian akhir sekolah* yang dilaksanakan pada akhir program pendidikan.

Dengan demikian, melaksanakan evaluasi proses belajar mengajar merupakan bagian tugas guru yang harus dilaksanakan minimal setelah kegiatan pembelajaran berlangsung dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan pembelajaran, sehingga dapat diupayakan tindak lanjut hasil belajar siswa.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (1994:213), prosedur evaluasi pembelajaran terdiri atas lima tahapan, yaitu “penyusunan rancangan (disain), penyusunan instrumen, pengumpulan data, analisis data, dan penyusunan laporan”.

Dalam perencanaan evaluasi, guru merumuskan tujuan evaluasi, menyusun kisi-kisi, membuat soal dan perangkatnya, uji coba soal dan revisi soal. Selanjutnya guru menyusun instrumen evaluasi, baik dengan teknik tes maupun non-tes. Teknik tes seperti: tes tulis, tes lisan, dan tes perbuatan atau tindakan. Tes tertulis dapat berbentuk tes uraian dan tes objektif.

Dari pelaksanaan evaluasi dapat diperoleh sejumlah data atau informasi. Data yang diperoleh (baik melalui tes maupun non-tes) merupakan data mentah yang memerlukan pengolahan. Adapun langkah-langkah pokok dalam pengolahan hasil evaluasi, yaitu: menskor, mengubah skor mentah, mengkonversi skor standar ke dalam nilai, menganalisis item (jika diperlukan). Setelah mengolah hasil evaluasi,

langkah selanjutnya adalah menafsirkan, baik secara kelompok maupun perorangan.

e. Kompetensi Guru dalam Mengembangkan Potensi Peserta Didik

Pengembangan peserta didik merupakan bagian dari kompetensi pedagogik yang harus dimiliki guru untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki peserta didiknya. Pengembangan peserta didik dapat dilakukan oleh guru melalui kegiatan seperti ekstra kurikuler, kelompok belajar intensif bahasa Arab dan lain sebagainya.²²

2. Pengertian Guru Bahasa Arab Berlatar Belakang *non*-Pendidikan Bahasa Arab

Yang dimaksud guru bahasa Arab berlatar belakang *non*-Pendidikan Bahasa Arab di sini yaitu guru bahasa Arab yang latar belakang pendidikannya bukan dari jurusan Pendidikan Bahasa Arab.

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang peneliti gunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat

²² E. Mulyasa, *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2011), hlm,

alami.²³ Istilah lain dari penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dalam pengumpulan datanya dilakukan secara langsung dari lokasi penelitian. Maka, dilihat dari sifatnya dapat dikategorikan ke dalam penelitian deskriptif.²⁴

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari tanggal 07 April 2012 hingga 07 Agustus 2012.

3. Penentuan Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.²⁵ Sumber data bisa berupa orang, benda, catatan/dokumen dan lain-lain. Sumber data yang peneliti tentukan adalah sebagai berikut:

a. Kepala Sekolah

Berdasarkan asumsi awal, dari kepala sekolah peneliti bisa memperoleh informasi (data) yang akurat mengenai gambaran umum MTsN Maguwoharjo Yogyakarta, yang meliputi: sejarah berdirinya, letak geografis, visi dan misi, serta gambaran mengenai pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di kelas VIII MTsN Maguwoharjo Yogyakarta.

²³ Mohammad Ali, *Memahami Riset Prilaku dan Sosial*, (Bandung: Pustaka CendekiaUtama, 2011), hlm., 239

²⁴ *Ibid*, hlm, 239

²⁵ SuharsimiArikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2010), hlm, 172

b. Guru Bahasa Arab

Guru bahasa Arab merupakan pihak yang berkaitan langsung dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dan sekaligus sebagai subjek (responden) utama pada penelitian ini. Oleh karena itu, diharapkan dari guru bahasa Arab akan diperoleh data mengenai pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab yang berhubungan dengan kompetensi pedagogiknya di MTsN Maguwoharjo Yogyakarta. Untuk menghindari kesan yang kurang baik, maka guru bahasa Arab akan diberi inisial.

c. Peserta Didik

Peserta didik merupakan pihak yang sangat mendukung ketika peneliti melakukan observasi dalam pembelajaran bahasa Arab, karena peserta didik yang mengalami dan yang memperoleh perlakuan dari guru bahasa Arab secara langsung, sehingga informasinya dapat diasumsikan valid.

d. Dokumen Sekolah

Dokumen sekolah juga tidak kalah penting dalam mendukung penelitian ini sekaligus sebagai bukti yang bisa dipertanggungjawabkan seperti RPP, Silabus dan lain-lain.

4. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

a. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1) Wawancara

Peneliti akan menggunakan jenis wawancara terstruktur untuk mewawancarai Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, guru bahasa Arab, dan beberapa siswa kelas VIII untuk memperoleh data yang terkait dengan kompetensi pedagogik guru bahasa Arab di kelas VIII MTsN Maguwoharjo, tidak menutup kemungkinan juga guru mata pelajaran lainnya. Akan tetapi, apabila dirasa hasilnya kurang memuaskan, maka peneliti akan menggunakan jenis wawancara semi atau bahkan tak berstruktur.

2) Observasi

Observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.²⁶ Teknik ini digunakan untuk mengamati penampilan guru dalam mengajar bahasa Arab ketika proses pembelajaran berlangsung dengan bantuan lembar observasi kompetensi pedagogik guru dan perekam video.

²⁶ ZaenalArifin, *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hlmn, 153

Seperti halnya wawancara, observasi juga bersifat fleksibel, sehingga tidak menutup kemungkinan peneliti mengobservasi subjek (responden) atau sumber data lain, seperti mengobservasi keadaan siswa.

3) Dokumentasi

Dokumentasi juga digunakan untuk memperoleh data pendukung hasil wawancara dan observasi. Oleh karena itu, informasi dari sebuah dokumen/arsip diperlukan untuk mendukung data hasil observasi dan wawancara.

b. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai *human instrument*, yang secara penuh harus mengadaptasikan diri ke dalam situasi penelitian. Adapun instrumen pendukung penelitian antara lain:

- 1) *Voice/video Recorder*
- 2) Pedoman wawancara
- 3) Lembar Observasi

Berikut contoh lembar observasi yang akan peneliti gunakan:

Tabel 1.1
Lembar Observasi untuk Kompetensi Guru dalam Rancangan Pembelajaran

No.	Kompetensi	Indikator	Keterangan		Catatan
			Ya	Tidak	
1.	1. Merencanakan Pengelolaan Kegiatan Belajar-mengajar	1.1 Merumuskan TPK			
		1.2 Menentukan metode			
		1.3 Menentukan langkah-langkah mengajar			
		1.4 Menentukan cara-cara memotivasi peserta didik			
2.	2. Merencanakan Pengorganisasian Bahan Pembelajaran	2.1 Berpedoman pada bahan pembelajaran yang tercantum dalam kurikulum			
		2.2 Memilih bahan sesuai dengan karakteristik peserta didik			
		2.3 Menyusun bahan sesuai dengan taraf kemampuan peserta didik			
3.	3. Merencanakan Penegelolaan Kelas	3.1 Menentukan pengaturan ruangan kelas sesuai dengan tujuan instruksional			
		3.2 Menentukan alokasi waktu belajar-mengajar			
		3.3 Menentukan cara pengorganisasian peserta didik agar terlibat secara efektif dalam KBM			
4.	4. Merencanakan Penggunaan Alat dan Metode Pembelajaran	4.1 Menentukan pengembangan alat pembelajaran			
		4.2 Menentukan media pembelajaran			
		4.3 Menentukan sumber pembelajaran			
5.	5. Merencanakan Penilaian Prestasi Siswa untuk Kepentingan Pembelajaran	5.1 Menentukan bermacam-macam bentuk dan prosedur penilaian			
		5.2 Membuat alat penilaian hasil belajar			

Tabel 1.2
Lembar Observasi untuk Kompetensi Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran

No.	Kompetensi	Indikator	Keterangan		Catatan
			Ada	Tidak Ada	
1.	1. Memulai Pembelajaran	1.1 Menyampaikan bahan pengait/apersepsi			
		1.2 Memotivasi peserta didik untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar-mengajar			
2.	2. Mengelola Kegiatan Belajar Mengajar	2.1 Menyampaikan bahan			
		2.2 Memberi contoh			
		2.3 Menggunakan alat/media pembelajaran			
		2.4 Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk aktif			
		2.5 Memberi penguatan			
3.	3. Mengorganisasikan Waktu dan Peserta Didik	3.1 Mengatur penggunaan waktu			
		3.2 Mengorganisasi peserta didik			
4.	4. Melaksanakan Penilaian Proses dan Hasil Belajar	4.1 Melaksanakan penilaian selama PBM berlangsung			
		4.2 Melaksanakan penilaian pada akhir pelajaran			
5.	5. Mengakhiri Pelajaran	5.1 Menyimpulkan pelajaran			
		5.2 Memberikan tindak lanjut			

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menyusun data agar dapat ditafsirkan.²⁷

Agar data yang terkumpul sesuai dengan kerangka kerja atau fokus permasalahan, maka dalam menganalisis data peneliti menggunakan teknik *triangulasi data*. *Triangulasi* adalah proses validasi yang dilakukan dalam riset untuk menguji kesahihan antara sumber data yang satu dengan sumber data yang lain dan/atau metode yang satu dengan metode yang lain (misalnya, observasi dengan wawancara).²⁸ Teknik ini digunakan untuk menganalisis data hasil wawancara dengan subjek utama (guru bahasa Arab) dan subjek penunjang (kepala sekolah, guru mata pelajaran lain, serta beberapa siswa).

Dalam mencari data peneliti akan mengakumulasikan pendapat dari beberapa subjek. Selain itu, teknik ini juga digunakan untuk membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan data yang diperoleh dari hasil observasi atau dengan melihat dokumen-dokumen yang ada. Jika terdapat kesamaan terhadap data yang diperoleh maka dapat diambil kesimpulan secara langsung. Namun jika terdapat perbedaan antara subjek yang satu dengan yang lain dalam suatu masalah tertentu maka data tersebut akan dianalisis secara objektif sehingga diperoleh data yang valid.

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2010), hlm, 337

²⁸ Mohammad Ali, *Memahami Riset Prilaku dan Sosial*,(Bandung: Pustaka CendekiaUtama, 2011), hlm., 266-257

Tahap analisis data penelitian ini menggunakan model Miles and Huberman (1984)²⁹ meliputi:

a. Reduksi Data

Adalah proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksi dan mengubah data kasar ke dalam catatan lapangan³⁰. Artinya, dalam menempuh langkah ini peneliti akan memilih-milih mana yang benar-benar data dan mana yang bersifat kesan pribadi, dan kesan-kesan pribadi itu dieliminasi dari proses analisis.

b. *Display* Data

Adalah langkah mengorganisasi data dalam suatu tatanan informasi yang padat atau kaya makna, sehingga dapat dengan mudah dibuat kesimpulan.³¹

Display data yang dimaksudkan adalah sekumpulan informasi dalam bentuk teks naratif yang telah disusun, diatur, dan diringkas dalam bentuk kategori-kategori sehingga makna yang terkandung di dalamnya mudah dipahami. Dengan demikian, setelah data dipilah-pilah, disederhanakan dan difokuskan, kemudian akan peneliti kelompokkan sehingga data yang ada menjadi satu kesatuan yang saling berhubungan satu sama lain dengan cara membuat semacam matriks atau grafik.

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2010), hlm, 337

³⁰ Mohammad Ali, *Memahami Riset Prilaku dan Sosial*,(Bandung: Pustaka CendekiaUtama, 2011), hlm., 415

³¹ *Ibid*, hlm., 415

c. Konklusi

Konklusi adalah menarik kesimpulan. Dari reduksi data dan penyajian data yang dilakukan oleh peneliti maka akan dapat ditarik kesimpulan. Kemudian setelah pemaparan pada reduksi data, *display* data dan konklusi dilakukan, maka dibutuhkan deskripsi analisis data. Untuk melakukan deskripsi analisis data, maka peneliti menggunakan metode berpikir induktif, yaitu metode berpikir yang dimulai dari pengetahuan yang bersifat khusus. Dengan kata lain kesimpulan diambil dari fakta-fakta yang bersifat khusus kemudian digeneralisasikan.

G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bab I, berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika penulisan. Hal ini untuk mempermudah pembaca dalam memahami isi penelitian ini.
2. Bab II, membahas tentang gambaran umum MTsN Maguwoharjo, Yogyakarta, meliputi: letak geografis, sejarah singkat, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru/pegawai, keadaan siswa, sarana-prasarana sekolah dan prestasi.
3. Bab III, membahas tentang hasil perolehan data dan analisis data yang meliputi kompetensi guru dalam memahami peserta didik, kompetensi guru guru dalam perancangan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran,

kompetensi guru dalam mengevaluasi hasil belajar (tes formatif), serta kompetensi guru dalam mengembangkan potensi peserta didik.

4. Bab IV, merupakan penutup yang berisi kesimpulan, kritik dan saran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Kompetensi pedagogik guru bahasa Arab berlatar belakang non-Pendidikan Bahasa Arab pada aspek pemahaman terhadap peserta didik dalam pembelajaran kurang baik, karena masih ada pemaksaan materi pembelajaran yang tidak sesuai dengan kemampuan peserta didik, dan tidak ada diferensiasi atau klasifikasi baik gaya belajar maupun kemampuan dasar bahasa Arab peserta didik.
2. Kompetensi pedagogik guru bahasa Arab berlatar belakang non-Pendidikan Bahasa Arab pada aspek rancangan pembelajaran bahasa Arab juga masih kurang baik. Hal ini dikarenakan tidak adanya identifikasi kebutuhan dalam pembelajaran bahasa Arab, tidak ada identifikasi kompetensi yang akan dicapai, dan tidak ada susunan program pembelajaran bahasa Arab.
3. Kompetensi pedagogik guru bahasa Arab berlatar belakang non-Pendidikan Bahasa Arab pada pelaksanaan proses pembelajaran masih kurang baik karena adanya pengabaian ketrampilan mendengar, berbicara, dan menulis dalam proses pembelajaran bahasa Arab.
4. Kompetensi pedagogik guru bahasa Arab berlatar belakang non-Pendidikan Bahasa Arab pada aspek evaluasi hasil belajar bahasa Arab (tes formatif)

masih kurang baik pula, karena hanya ada penilaian kemahiran membaca saja.

5. Kompetensi pedagogik guru bahasa Arab belatar belakang non-Pendidikan Bahasa Arab pada aspek pengembangan potensi bahasa Arab peserta didik kurang baik, karena selain kegiatan pembelajaran bahasa Arab reguler tidak ada kegiatan yang mendukung ke arah pengembangan potensi peserta didik tersebut, seperti kegiatan ekstra kurikuler, remedial dan lain sebagainya.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kompetensi pedagogik guru belatar belakang *non*-pendidikan bahasa Arab, peneliti memiliki beberapa saran berikut ini:

1. Bagi semua instansi pendidikan, dalam menentukan pendidik atau pun pengajar hendaknya lebih selektif lagi, karena belum tentu guru yang sudah berstatus PNS bahkan sudah lulus sertifikasi sekalipun, belum tentu menjamin bahwa guru tersebut cakap, mahir dan profesional dalam kegiatan pembelajaran.
2. Bagi pemegang kebijakan pendidikan, hendaknya benar-benar memperhatikan instansi-instansi atau sekolah-sekolah yang masih kekurangan guru yang sesuai dengan keahliannya (profesional).
3. Bagi para peneliti, silahkan dikaji kembali lebih dalam penelitian dalam bidang ini dengan cara melakukan penelitian lanjutan.

Demikianlah segala penjelasan tentang penelitian ini hingga sampai pada hasil dan kesimpulan. Peneliti sadar bahwa skripsi ini masih banyak sekali terdapat kekurangan. Oleh karena itu peneliti mengharapkan adanya kritik dan saran dari pihak manapun demi penyempurnaan skripsi ini. Terakhir, peneliti berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad. 2011. *Memahami Riset Prilaku dan Sosial*. Bandung: Pustaka CendekiaUtama.
- Anwar, Sumarsih dkk. 2007. *Kompetensi Guru Madrasah*, (Jakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arsyad Azhar, 2010. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Departemen P & K RI. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Dokumentasi, MTs Negeri Maguwoharjo, Sleman, DIY Yogyakarta, 2011-2012
- Echols, Jhon M. dan Hasan Shadily. 1984. *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Habibatillah, Nur Mujaddidah. 2008. *Peran Kompetensi Pedagogi Guru Bahasa Arab terhadap prestasi Bahasa Arab siswa di MTsN Grabag*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah.
- Haq, Muhammad Zaairul. 2010. *Analisis Evaluatif terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa arab di MAN 2 Wates Kulon Progo*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah.
- Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- <https://emboen.wordpress.com/2012/06/27/pentingnya-apersepsi-dalam-kegiatan-pembelajaran/>, diakses pada tanggal 11 Juli 2012
- Jurusan Pendidikan Bahasa Arab. 2006 *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- MH. Pengampu mata pelajaran bahasa Arab kelas VII. Wawancara Pribadi. MTsN Maguwoharjo
- Milasari, Disni. Siswa kelas VIII D MTs Negeri maguwoharjo, Wawancara Pribadi, MTs Negeri Sleman Yogyakarta, 05 April 2012
- Mulyasa, Enco. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Mulyasa, Enco. 2011. *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Nasution, S.1988. *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- PJ. Pengampu mata pelajaran bahasa Arab kelas IX. Wawancara Pribadi. MTsN Maguwoharjo
- Rohani, Ahmad dan Abu Ahmadi. 1996. *Desain Pengajaran*. Bandung: PT Rosda Karya.
- Rosyid, Abdul. Peneliti, Observasi, MTs Negeri Maguwoharjo, 10, 19, 24 Mei 2012
- Sadulloh, Uyoh dkk. 2010. *PEDAGOGIK: Ilmu Mendidik Anak*. Bandung: Alfabeta.
- Salim, Peter. 1991. *Advanced English-Indonesia Dictionary; Student Edition*. Jakarta: Modern English Press.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Bandung: Kencana Prenada Media Group.
- SM. Pengampu mata pelajaran bahasa Arab kelas VIII. Wawancara Pribadi. MTsN Maguwoharjo.
- Sunandar, Aris. Waka Kurikulum, Wawancara Pribadi, MTs Negeri Maguwoharjo, 24 Mei 2012
- Undang-undang RI No 14 Thn 2005 tentang *guru dan dosen*; Bab III pasal 7 ayat 1 butir c/d.
- Usman, Moh. Uzer. 1992. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Usman, Moh. Uzer. 1996. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

Usman, Moh. Uzer. 2009. *Menjadi Guru Profesional*: edisi kedua. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Zuliadi. Kepala MTsN Maguwoharjo, Wawancara Pribadi, MTsN Maguwoharjo

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

A. Responden: Kepala Sekolah

Pertanyaan yang diajukan antara lain tentang:

1. Latar belakang pendidikan guru bahasa Arab di MTs Negeri Maguwoharjo.
2. Siapa saja yang mengajar mata pelajaran bahasa Arab di MTs Negeri Maguwoharjo.
3. Alasan terjadinya lulusan non-PBA mengajar bahasa Arab.
4. Ada/tidaknya masalah pada pembelajaran bahasa Arab di MTs Negeri Maguwoharjo terkait dengan para pengajarnya.

B. Responden: Waka Kurikulum

Pertanyaan yang diajukan antara lain tentang:

1. Latar belakang pendidikan peserta didik MTsN maguwoharjo secara umum.
2. Latar belakang guru bahasa Arab di MTs Negeri Maguwoharjo.
3. Ada/tidaknya masalah pada pembelajaran bahasa Arab di MTs Negeri Maguwoharjo terkait dengan para pengajarnya.

C. Responden: Guru bahasa Arab

Pertanyaan yang diajukan antara lain tentang:

1. Penguasaan peserta didik.
(Bagaimana cara Bapak/Ibu memahami dan menyikapi perbedaan karakteristik peserta didik?).
2. Pengembangan kurikulum bahasa Arab.
(Apakah Bapak/Ibu mengembangkan kurikulum atau silabus bahasa Arab?).
3. Pemanfaatan media teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran bahasa Arab.
(Apakah Bapak/Ibu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media pembelajaran bahasa Arab?).
4. Penyelenggaraan evaluasi hasil belajar bahasa Arab (tes formatif/penilaian harian kelas).
(Bagaimana cara Bapak/Ibu melaksanakan penilaian harian kelas mata pelajaran bahasa Arab?).
5. Pemanfaatan hasil penilaian mata pelajaran bahasa Arab.
(Apakah Bapak/Ibu memanfaatkan hasil penilaian kelas tersebut? Jika iya, untuk apa?).
6. Peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Arab.
(Apakah Bapak/Ibu juga melakukan tindakan reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab?).
7. Pemfasilitasian untuk pengembangan potensi peserta didik.
(Apakah Bapak/Ibu memfasilitasi peserta didik untuk pengembangan potensi mereka?jika iya, bagaimana pengaruhnya?)

D. Responden: Peserta didik

Pertanyaan yang diajukan antara lain tentang:

1. Pendapat peserta didik tentang kepribadian guru-guru bahasa Arab di MTs Maguwoharjo.
2. Pendapat peserta didik tentang cara mengajar guru-guru bahasa Arab di MTs Maguwoharjo.
3. Pengakuan peserta didik tentang metode yang digunakan guru-guru bahasa Arab di MTs Maguwoharjo.
4. Pendapat peserta didik tentang pengaruh metode yang digunakan guru-guru bahasa Arab di MTs Maguwoharjo.

PEDOMAN DOKUMENTASI**A. Kompetensi Pedagogik**

1. Silabus
2. RPP

B. Gambaran Umum MTsN Maguwoharjo

1. Sejarah berdirinya MTs Negeri Maguwoharjo dan perkembangannya
2. Letak geografis MTs Negeri Maguwoharjo
3. Visi, Misi dan MTs Negeri Maguwoharjo
4. Keadaan guru, siswa serta karyawan
5. Keadaan sarana dan prasarana

PEDOMAN OBSERVASI

- A. Kemampuan guru non-PBA dalam menyelenggarakan pembelajaran bahasa Arab
- B. Kemampuan guru non-PBA dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran bahasa Arab

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/Tanggal	: Senin, 30 April 2012
Pukul	: 08.00 WIB
Lokasi	: Ruang Guru
Sumber Data	: MH, SM, dan PJ
Pokok Bahasan	: Latar Belakang Pendidikan

Deskripsi Data :

MH (56 tahun) adalah lulusan Pendidikan Agama Islam IAIN (sekarang UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 1982, bersertifikasi Fiqih pada 18 pebruari 2008. MH mulai mengajar sejak 1 Maret 1982. Dengan demikian, pengalaman mengajar MH pada saat penelitian ini dilakukan sudah mencapai 30 tahun dengan pangkat terakhir IV/a.

SM (59 tahun) adalah lulusan Pendidikan Agama Islam UMY yogyakarta 2001, bersertifikasi Fiqih pada 17 januari 2008. SM mulai mengajar sejak 1983. Dengan demikian, pengalaman mengajar SM pada saat penelitian ini dilakukan sudah mencapai 29 tahun dengan pangkat terakhir IV/a.

PJ (43 tahun) adalah lulusan Pendidikan Agama Islam IAIN (sekarang UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 1996, bersertifikasi Akidah-Akhlaq pada 14 Nopember 2009. PJ mulai mengajar sejak 1996. Dengan demikian, pengalaman mengajar MH pada saat penelitian ini dilakukan sudah mencapai 16 tahun dengan pangkat terakhir III/a.

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/Tanggal	: Senin, 30 April 2012
Pukul	: 09.30 WIB
Lokasi	: Ruang Kepala Sekolah
Sumber Data	: Kepala Sekolah
Pokok Bahasan	: Latar Belakang Pendidikan Guru Bahasa Arab

Deskripsi Data:

Kepala Sekolah menyatakan bahwa, sudah tiga tahun guru mata pelajaran bahasa Arab adalah bukan dari lulusan sarjana Pendidikan Bahasa Arab, terakhir guru lulusan PBA pada tahun 2009. Setelah ditanya, apakah hal ini bukan masalah? Beliau menjawab “ini masalah”. Akan tetapi, karena sudah beberapa kali meminta guru lulusan PBA ke “Kemenag” belum ada tindak lanjut, akhirnya beliau menunjuk guru yang ada, yang sanggup mengajar bahasa Arab. Yaitu: MH sebagai pengajar bahasa Arab kelas VII, MH sebagai pengajar kelas VIII, dan PJ sebagai pengajar kelas IX.

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/Tanggal	: Senin, 30 April 2012
Pukul	: 11.00 WIB
Lokasi	: Ruang Waka Kurikulum
Sumber Data	: Waka Kurikulum
Pokok Bahasan	: Latar Belakang Pendidikan Guru Bahasa Arab

Deskripsi Data:

Penjelasan dari Waka Kurikulum MTsN Maguwoharjo mengenai latar belakang pendidikan guru bahasa Arab hampir sama dengan kepala sekolah, yaitu sudah tiga tahun guru bahasa Arab di MTsN Maguwoharjo adalah bukan lulusan sarjana Pendidikan Bahasa Arab. Lebih lanjut, guru bahasa Arabnya sering ganti, yaitu mereka yang “mau” ditunjuk oleh kepala sekolah untuk mengajar bahasa Arab. Setelah ditanya, dampak dari “gonta-ganti” guru bukannya tidak baik bagi peserta didik?, jawaban beliau:”ya, adanya hanya itu mas, yang mau mengajar bahasa Arab, jika mengontrak guru dari luar akan menyalahi aturan sekolah berstatus negeri”, ujarnya.

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/Tanggal	: Kamis 03 Mei 2012
Pukul	: 09.00-10.30
Lokasi	: Ruang Guru, Depan Ruang kelas VII A dan VIII D
Sumber Data	: MH, SM dan PJ
Pokok Bahasan	: Pemahaman guru terhadap Peserta Didik dalam proses pembelajaran

Deskripsi Data :

MH mengungkapkan bahwa siswa kelas VII MTs Maguwoharjo berasal dari latar belakang pendidikan yang berbeda, ada yang dari SD (sekolah dasar) dan ada yang dari MI (madrasah ibtida'iyah), namun mayoritas berasal dari sekolah dasar. MH mengetahui betul perbedaan para peserta didiknya, akan tetapi ia tidak melakukan usaha "*diferensiasi*" atau *mengklasifikasikan kemampuan peserta didiknya dan gaya belajar mereka* dalam proses pembelajaran bahasa Arab.

SM menyatakan kurang begitu memperhatikan hal-hal seperti *kemampuan peserta didik, gaya belajar peserta didik*, dan lain-lain yang menyangkut perbedaan antara yang satu dengan yang lainnya. Hal-hal yang terkait dengan peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab ia anggap sama, meskipun ia tidak menafikan bahwa peserta didiknya memiliki kemampuan berpikir dan gaya belajar yang *heterogen*.

Guru bahasa Arab kelas IX (PJ) tidak terlalu terbebani dengan *apa yang diinginkan peserta didiknya dalam belajar bahasa Arab, kesulitan-kesulitan apa yang dialami peserta didiknya* dalam pembelajaran bahasa Arab dan sebagainya, karena menurutnya, hal yang demikian merupakan hal yang wajar, apalagi melihat latar belakang pendidikan peserta didiknya mayoritas dari sekolah dasar yang belum pernah diajarkan pelajaran bahasa Arab sebelumnya.

Lembar Observasi Kompetensi Guru Bahasa Arab dalam Pelaksanaan Pembelajaran

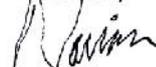
Responden : PJ

Lokasi : Kelas IX B MTsN Maguwoharjo

No.	Kompetensi	Indikator	Keterangan		Catatan
			Ada	Tidak Ada	
1.	1. Memulai Pembelajaran	1.1 Menyampaikan bahan pengait/apersepsi		√	
		1.2 Memotivasi peserta didik untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar-mengajar		√	
2.	2. Mengelola Kegiatan Belajar Mengajar	2.1 Menyampaikan bahan	√		
		2.2 Memberi contoh	√		
		2.3 Menggunakan alat/media pengajaran	√		
		2.4 Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk aktif	√		
		2.5 Memberi penguatan	√		
3.	3. Mengorganisasikan Waktu dan Peserta Didik	3.1 Mengatur penggunaan waktu	√		
		3.2 Mengorganisasi peserta didik		√	
4.	4. Melaksanakan Penilaian Proses dan Hasil Belajar	4.1 Melaksanakan penilaian selama PBM berlangsung	√		
		4.2 Melaksanakan penilaian pada akhir pelajaran		√	
5.	5. Mengakhiri Pelajaran	5.1 Menyimpulkan pelajaran	√		
		5.2 Memberikan tindak lanjut	√		

Yogyakarta, 04 Mei 2012

Observer,


Dwi Noviana

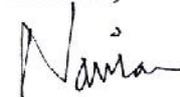
Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data : Observasi
 Hari/Tanggal : Jumat, 04 Mei 2012
 Pukul : 07.40-08.20 WIB
 Lokasi : Kelas IX B
 Sumber Data : Pembelajaran bahasa Arab kelas IX yang diampu oleh PJ

Deskripsi Data :
 Pokok Bahasan : (Maulid Nabi Muhammad SAW)

- ✓ Pembelajaran dimulai setelah ±9 menit bel tanda masuk kelas berbunyi
- ✓ Dalam memulai pembelajaran tidak ada apersepsi, tidak menyampaikan tujuan pembelajaran, tidak memotivasi peserta didik, melainkan langsung menyuruh peserta didik untuk membuka buku paket/LKS.
- ✓ Menyampaikan materi, akan tetapi yang disampaikan hanya fokus terhadap ketrampilan membaca teks.
- ✓ Menggunakan media, akan tetapi media yang digunakan monoton (hanya buku paket/LKS).
- ✓ Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran.
- ✓ Memberi penguatan, akan tetapi hanya penguatan verbal.
- ✓ Mengatur waktu, akan tetapi tidak tepat alokasinya.
- ✓ Tidak mengorganisir peserta didik
- ✓ Melaksanakan penilaian pada saat pembelajaran berlangsung.
- ✓ Tidak melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran.
- ✓ Menyimpulkan pembelajaran.
- ✓ Memberikan tindak lanjut (tugas).

Observer,



Dwi Noviana

Lembar Observasi Kompetensi Guru Bahasa Arab dalam Pelaksanaan Pembelajaran

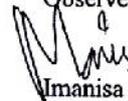
Responden : PJ

Lokasi : Kelas IX C MTsN Maguwaharjo

No.	Kompetensi	Indikator	Keterangan		Catatan
			Ada	Tidak Ada	
1.	1. Memulai Pembelajaran	1.1 Menyampaikan bahan pengait/apersepsi		✓	
		1.2 Memotivasi peserta didik untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar-mengajar		✓	
2.	2. Mengelola Kegiatan Belajar Mengajar	2.1 Menyampaikan bahan	✓		
		2.2 Memberi contoh	✓		
		2.3 Menggunakan alat/media pengajaran	✓		
		2.4 Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk aktif	✓		
		2.5 Memberi penguatan	✓		
3.	3. Mengorganisasikan Waktu dan Peserta Didik	3.1 Mengatur penggunaan waktu		✓	
		3.2 Mengorganisasi peserta didik		✓	
4.	4. Melaksanakan Penilaian Proses dan Hasil Belajar	4.1 Melaksanakan penilaian selama PBM berlangsung	✓		
		4.2 Melaksanakan penilaian pada akhir pelajaran		✓	
5.	5. Mengakhiri Pelajaran	5.1 Menyimpulkan pelajaran		✓	
		5.2 Memberikan tindak lanjut		✓	

Yogyakarta, 07 Mei 2012

Observer,


Imanisa

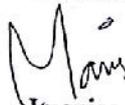
Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data : Observasi
 Hari/Tanggal : Senin, 07 Mei 2012
 Pukul : 10.45
 Lokasi : IX C
 Sumber Data : Pembelajaran bahasa Arab kelas IX yang diampu oleh PJ

Deskripsi Data :
Pokok Bahasan : (Maulid Nabi Muhammad SAW)

- ✓ Pembelajaran dimulai setelah ±10 menit bel tanda masuk kelas berbunyi
- ✓ Dalam memulai pembelajaran tidak ada apersepsi, tidak menyampaikan tujuannya, tidak memotivasi peserta didik, melainkan langsung menyuruh peserta didik untuk membuka buku paket/LKS.
- ✓ Menyampaikan materi, akan tetapi yang disampaikan hanya fokus terhadap ketrampilan membaca teks.
- ✓ Menggunakan media, akan tetapi media yang digunakan monoton (hanya buku paket/LKS).
- ✓ Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk aktif.
- ✓ Memberi penguatan, akan tetapi hanya penguatan verbal.
- ✓ Tidak mengatur waktu, tidak jelas alokasinya, sehingga pembelajaran tidak efisien.
- ✓ Tidak mengorganisir peserta didik, suasana pembelajaran tegang.
- ✓ Melaksanakan penilaian pada saat pembelajaran berlangsung.
- ✓ Tidak melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran.
- ✓ Tidak menyimpulkan pembelajaran sampai waktu habis.
- ✓ Tidak memberikan tindak lanjut (tugas).

Observer,


 Imanisa

Lembar Observasi Kompetensi Guru Bahasa Arab dalam Pelaksanaan Pembelajaran

Responden : PJ

Lokasi : Kelas IX D MTsN Maguwoharjo

No.	Kompetensi	Indikator	Keterangan		Catatan
			Ada	Tidak Ada	
1.	1. Memulai Pembelajaran	1.1 Menyampaikan bahan pengait/apersepsi		✓	
		1.2 Memotivasi peserta didik untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar-mengajar		✓	
2.	2. Mengelola Kegiatan Belajar Mengajar	2.1 Menyampaikan bahan	✓		
		2.2 Memberi contoh	✓		
		2.3 Menggunakan alat/media pengajaran	✓		
		2.4 Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk aktif	✓		
		2.5 Memberi penguatan	✓		
3.	3. Mengorganisasikan Waktu dan Peserta Didik	3.1 Mengatur penggunaan waktu		✓	
		3.2 Mengorganisasi peserta didik		✓	
4.	4. Melaksanakan Penilaian Proses dan Hasil Belajar	4.1 Melaksanakan penilaian selama PBM berlangsung	✓		
		4.2 Melaksanakan penilaian pada akhir pelajaran		✓	
5.	5. Mengakhiri Pelajaran	5.1 Menyimpulkan pelajaran		✓	
		5.2 Memberikan tindak lanjut	✓		

Yogyakarta, 05 Mei 2012
Observer,

Cahya Edi S.

Catatan Lapangan 7

Metode Pengumpulan Data : Observasi
 Hari/Tanggal : Sabtu, 05 Mei 2012
 Pukul : 10.05-10.45 WIB
 Lokasi : IX D
 Sumber Data : Pembelajaran bahasa Arab kelas IX yang diampu oleh PJ

Deskripsi Data :
Pokok Bahasan : (Maulid Nabi Muhammad SAW)

- ✓ Pembelajaran dimulai setelah ±13 menit bel tanda masuk kelas berbunyi
- ✓ Dalam memulai pembelajaran tidak ada apersepsi, tidak menyampaikan tujuannya, tidak memotivasi peserta didik, melainkan langsung menyuruh peserta didik untuk membuka buku paket/LKS.
- ✓ Menyampaikan materi, akan tetapi yang disampaikan hanya fokus terhadap ketrampilan membaca teks.
- ✓ Menggunakan media, akan tetapi media yang digunakan monoton (hanya buku paket/LKS).
- ✓ Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk aktif.
- ✓ Memberi penguatan, akan tetapi hanya penguatan verbal.
- ✓ Tidak mengatur waktu, tidak jelas alokasinya, sehingga pembelajaran tidak efisien.
- ✓ Tidak mengorganisir peserta didik.
- ✓ Melaksanakan penilaian pada saat pembelajaran berlangsung.
- ✓ Tidak melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran.
- ✓ Tidak menyimpulkan pembelajaran sampai waktu habis, sehingga hasil pembelajaran kabur.
- ✓ Memberikan tindak lanjut (tugas).

Observer,



Cahya Edi Setiawan

Lembar Observasi Kompetensi Guru Bahasa Arab dalam Pelaksanaan Pembelajaran

Responden : PJ

Lokasi : Kelas IX A MTsN Maguwoharjo

No.	Kompetensi	Indikator	Keterangan		Catatan
			Ada	Tidak Ada	
1.	1. Memulai Pembelajaran	1.1 Menyampaikan bahan pengait/apersepsi		✓	
		1.2 Memotivasi peserta didik untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar-mengajar		✓	
2.	2. Mengelola Kegiatan Belajar Mengajar	2.1 Menyampaikan bahan	✓		
		2.2 Memberi contoh	✓		
		2.3 Menggunakan alat/media pengajaran	✓		
		2.4 Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk aktif	✓		
		2.5 Memberi penguatan	✓		
3.	3. Mengorganisasikan Waktu dan Peserta Didik	3.1 Mengatur penggunaan waktu	✓		
		3.2 Mengorganisasi peserta didik		✓	
4.	4. Melaksanakan Penilaian Proses dan Hasil Belajar	4.1 Melaksanakan penilaian selama PBM berlangsung	✓		
		4.2 Melaksanakan penilaian pada akhir pelajaran		✓	
5.	5. Mengakhiri Pelajaran	5.1 Menyimpulkan pelajaran	✓		
		5.2 Memberikan tindak lanjut	✓		

Yogyakarta,
Observer,



Abdul Rosyid

Catatan Lapangan 8

Metode Pengumpulan Data : Observasi
 Hari/Tanggal : Jumat, 04 Mei 2012
 Pukul : 09.00-09.45
 Lokasi : IX A
 Sumber Data : Pembelajaran bahasa Arab kelas IX yang diampu oleh PJ

Deskripsi Data :
Pokok Bahasan : (Maulid Nabi Muhammad SAW)

- ✓ Pembelajaran dimulai setelah ±5 menit bel tanda masuk kelas berbunyi
- ✓ Dalam memulai pembelajaran tidak ada apersepsi, tidak menyampaikan tujuannya, tidak memotivasi peserta didik, melainkan langsung menyuruh peserta didik untuk membuka buku paket/LKS.
- ✓ Menyampaikan materi, akan tetapi yang disampaikan hanya fokus terhadap ketrampilan membaca teks.
- ✓ Menggunakan media, akan tetapi media yang digunakan monoton (hanya buku paket/LKS).
- ✓ Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk aktif.
- ✓ Memberi penguatan, akan tetapi hanya penguatan verbal.
- ✓ Mengatur waktu, akan tetapi tidak tepat alokasinya.
- ✓ Tidak mengorganisir peserta didik.
- ✓ Melaksanakan penilaian pada saat pembelajaran berlangsung.
- ✓ Tidak melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran.
- ✓ Menyimpulkan pembelajaran.
- ✓ Memberikan tindak lanjut (tugas).

Observer,



Abdul Rosyid

Lembar Observasi Kompetensi Guru Bahasa Arab dalam Pelaksanaan Pembelajaran

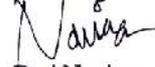
Responden : MH

Lokasi : Kelas VII B MTsN Maguwoharjo

No.	Kompetensi	Indikator	Keterangan		Catatan
			Ada	Tidak Ada	
1.	1. Memulai Pembelajaran	1.1 Menyampaikan bahan pengait/apersepsi		✓	
		1.2 Memotivasi peserta didik untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar-mengajar		✓	
2.	2. Mengelola Kegiatan Belajar Mengajar	2.1 Menyampaikan bahan	✓		
		2.2 Memberi contoh	✓		
		2.3 Menggunakan alat/media pengajaran	✓		
		2.4 Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk aktif	✓		
		2.5 Memberi penguatan	✓		
3.	3. Mengorganisasikan Waktu dan Peserta Didik	3.1 Mengatur penggunaan waktu		✓	
		3.2 Mengorganisasi peserta didik		✓	
4.	4. Melaksanakan Penilaian Proses dan Hasil Belajar	4.1 Melaksanakan penilaian selama PBM berlangsung	✓		
		4.2 Melaksanakan penilaian pada akhir pelajaran	✓		
5.	5. Mengakhiri Pelajaran	5.1 Menyimpulkan pelajaran	✓		
		5.2 Memberikan tindak lanjut	✓		

Yogyakarta, 12 Mei 2012

Observer,


Dwi Noviana

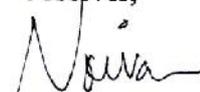
Catatan Lapangan 9

Metode Pengumpulan Data : Observasi
 Hari/Tanggal : Sabtu, 12 Mei 2012
 Pukul : 10.05-11.25
 Lokasi : VIII B
 Sumber Data : Pembelajaran bahasa Arab kelas VIII yang diampu oleh SM

Deskripsi Data :
Pokok Bahasan : Al-Mihnah (profesi)

- ✓ Pembelajaran dimulai setelah ±13 menit bel tanda masuk kelas berbunyi.
- ✓ Dalam memulai pembelajaran tidak ada apersepsi, tidak menyampaikan tujuannya, tidak memotivasi peserta didik, melainkan langsung menyuruh peserta didik untuk membuka buku paket/LKS.
- ✓ Menyampaikan materi, akan tetapi yang disampaikan hanya fokus terhadap ketrampilan membaca teks.
- ✓ Memberikan contoh dari materi
- ✓ Menggunakan media, akan tetapi media yang digunakan monoton (hanya buku paket/LKS).
- ✓ Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk aktif.
- ✓ Memberi penguatan, akan tetapi hanya penguatan verbal.
- ✓ Mengatur waktu, akan tetapi tidak tepat alokasinya.
- ✓ Tidak mengorganisir peserta didik, sehingga suasana kelas ramai. Ada yang "hobi" minta izin ke toilet, ada yang bermain dibelakang.
- ✓ Melaksanakan penilaian pada saat pembelajaran berlangsung.
- ✓ Tidak melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran.
- ✓ Tidak menyimpulkan pembelajaran, sehingga hasil kegiatan pembelajaran menjadi kabur.
- ✓ Tidak memberikan tindak lanjut (tugas), melainkan langsung menutup pembelajaran.

Observer,


 Dwi Noviana

Lembar Observasi Kompetensi Guru Bahasa Arab dalam Pelaksanaan Pembelajaran

Responden : SM

Lokasi : Kelas VIII A MTsN Maguwoharjo

No.	Kompetensi	Indikator	Keterangan		Catatan
			Ada	Tidak Ada	
1.	1. Memulai Pembelajaran	1.1 Menyampaikan bahan pengait/apersepsi		✓	
		1.2 Memotivasi peserta didik untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar-mengajar		✓	
2.	2. Mengelola Kegiatan Belajar Mengajar	2.1 Menyampaikan bahan	✓		
		2.2 Memberi contoh	✓		
		2.3 Menggunakan alat/media pengajaran	✓		
		2.4 Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk aktif	✓		
		2.5 Memberi penguatan	✓		
3.	3. Mengorganisasikan Waktu dan Peserta Didik	3.1 Mengatur penggunaan waktu		✓	
		3.2 Mengorganisasi peserta didik		✓	
4.	4. Melaksanakan Penilaian Proses dan Hasil Belajar	4.1 Melaksanakan penilaian selama PBM berlangsung	✓		
		4.2 Melaksanakan penilaian pada akhir pelajaran		✓	
5.	5. Mengakhiri Pelajaran	5.1 Menyimpulkan pelajaran		✓	
		5.2 Memberikan tindak lanjut	✓		

Yogyakarta,
Observer



Abdul Rosyid

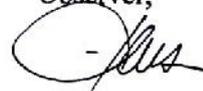
Catatan Lapangan 10

Metode Pengumpulan Data : Observasi
 Hari/Tanggal : Kamis, 10 Mei 2012
 Pukul : 11.25-12.45
 Lokasi : VIII A
 Sumber Data : Pembelajaran bahasa Arab kelas VIII yang diampu oleh SM

Deskripsi Data :
Pokok Bahasan : Al-Mihnah (profesi)

- ✓ Pembelajaran dimulai setelah ±10 menit bel tanda masuk kelas berbunyi.
- ✓ Dalam memulai pembelajaran tidak ada apersepsi, tidak menyampaikan tujuannya, tidak memotivasi peserta didik, melainkan langsung menyuruh peserta didik untuk membuka buku paket/LKS.
- ✓ Menyampaikan materi, akan tetapi yang disampaikan hanya fokus terhadap ketrampilan membaca teks.
- ✓ Memberikan contoh dari materi.
- ✓ Menggunakan media, akan tetapi media yang digunakan monoton (hanya buku paket/LKS).
- ✓ Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk aktif.
- ✓ Memberi penguatan, akan tetapi hanya penguatan verbal.
- ✓ Tidak mengatur waktu, sehingga pembelajaran kurang efektif dan kurang tidak efisien.
- ✓ Tidak mengorganisir peserta didik. Akibatnya suasana kelas gaduh.
- ✓ Melaksanakan penilaian pada saat pembelajaran berlangsung.
- ✓ Tidak melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran.
- ✓ Tidak menyimpulkan pembelajaran. Secara otomatis, hasil dari pembelajaran kabur.
- ✓ Memberikan tindak lanjut (tugas).

Observer,



Abdul Rosyid

Lembar Observasi Kompetensi Guru Bahasa Arab dalam Pelaksanaan Pembelajaran

Responden : SM

Lokasi : Kelas VIII D MTsN Maguwoharjo

No.	Kompetensi	Indikator	Keterangan		Catatan
			Ada	Tidak Ada	
1.	1. Memulai Pembelajaran	1.1 Menyampaikan bahan pengait/apersepsi		✓	
		1.2 Memotivasi peserta didik untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar-mengajar		✓	
2.	2. Mengelola Kegiatan Belajar Mengajar	2.1 Menyampaikan bahan	✓		
		2.2 Memberi contoh	✓		
		2.3 Menggunakan alat/media pengajaran	✓		
		2.4 Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk aktif	✓		
		2.5 Memberi penguatan	✓		
3.	3. Mengorganisasikan Waktu dan Peserta Didik	3.1 Mengatur penggunaan waktu		✓	
		3.2 Mengorganisasi peserta didik		✓	
4.	4. Melaksanakan Penilaian Proses dan Hasil Belajar	4.1 Melaksanakan penilaian selama PBM berlangsung	✓		
		4.2 Melaksanakan penilaian pada akhir pelajaran		✓	
5.	5. Mengakhiri Pelajaran	5.1 Menyimpulkan pelajaran		✓	
		5.2 Memberikan tindak lanjut		✓	

Yogyakarta, 10 Mei 2012

Observer,


Cahya Edi S.

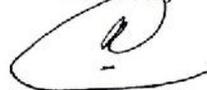
Catatan Lapangan 11

Metode Pengumpulan Data : Observasi
 Hari/Tanggal : Kamis, 10 Mei 2012
 Pukul : 08.30-09.50 WIB
 Lokasi : VIII D
 Sumber Data : Pembelajaran bahasa Arab kelas VIII yang diampu oleh SM

Deskripsi Data :
Pokok Bahasan : Al-Mihnah (profesi)

- ✓ Pembelajaran dimulai setelah ± 12 menit bel tanda masuk kelas berbunyi.
- ✓ Dalam memulai pembelajaran tidak ada apersepsi, tidak menyampaikan tujuannya, tidak memotivasi peserta didik, melainkan langsung menyuruh peserta didik untuk membuka buku paket/LKS.
- ✓ Menyampaikan materi, akan tetapi yang disampaikan hanya fokus terhadap ketrampilan membaca teks.
- ✓ Memberikan contoh dari materi.
- ✓ Menggunakan media, akan tetapi media yang digunakan monoton (hanya buku paket/LKS).
- ✓ Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk aktif.
- ✓ Memberi penguatan, akan tetapi hanya penguatan verbal.
- ✓ Tidak mengatur waktu, sehingga pembelajaran kurang efektif dan kurang tidak efisien.
- ✓ Tidak mengorganisir peserta didik. Akibatnya suasana kelas menjadi gaduh.
- ✓ Melaksanakan penilaian pada saat pembelajaran berlangsung.
- ✓ Tidak melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran.
- ✓ Tidak menyimpulkan pembelajaran. Secara otomatis, hasil dari pembelajaran kabur.
- ✓ Tidak memberikan tindak lanjut (tugas).

Observer,



Cahya Edi Setiawan

Lembar Observasi Kompetensi Guru Bahasa Arab dalam Pelaksanaan Pembelajaran

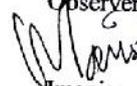
Responden : SM

Lokasi : Kelas VIII C MTsN Maguwoharjo

No.	Kompetensi	Indikator	Keterangan		Catatan
			Ada	Tidak Ada	
1.	1. Memulai Pembelajaran	1.1 Menyampaikan bahan pengait/apcrsepsi		✓	
		1.2 Memotivasi peserta didik untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar-mengajar		✓	
2.	2. Mengelola Kegiatan Belajar Mengajar	2.1 Menyampaikan bahan	✓		
		2.2 Memberi contoh	✓		
		2.3 Menggunakan alat/media pengajaran	✓		
		2.4 Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk aktif	✓		
		2.5 Memberi penguatan	✓		
3.	3. Mengorganisasikan Waktu dan Peserta Didik	3.1 Mengatur penggunaan waktu		✓	
		3.2 Mengorganisasi peserta didik		✓	
4.	4. Melaksanakan Penilaian Proses dan Hasil Belajar	4.1 Melaksanakan penilaian selama PBM berlangsung	✓		
		4.2 Melaksanakan penilaian pada akhir pelajaran		✓	
5.	5. Mengakhiri Pelajaran	5.1 Menyimpulkan pelajaran		✓	
		5.2 Memberikan tindak lanjut	✓		

Yogyakarta, 11 Mei 2012

Observer,


Imanisa

Catatan Lapangan 12

Metode Pengumpulan Data : Observasi
 Hari/Tanggal : Jumat, 11 Mei 2012
 Pukul : 07.40-09.00 WIB
 Lokasi : VIII C
 Sumber Data : Pembelajaran bahasa Arab kelas VIII yang diampu oleh SM

Deskripsi Data :
 Pokok Bahasan : *Al-Mihnah* (profesi)

- ✓ Pembelajaran dimulai setelah ±12 menit bel tanda masuk kelas berbunyi.
- ✓ Dalam memulai pembelajaran tidak ada apersepsi, tidak menyampaikan tujuannya, tidak memotivasi peserta didik, melainkan langsung menyuruh peserta didik untuk membuka buku paket/LKS.
- ✓ Menyampaikan materi, akan tetapi yang disampaikan hanya fokus terhadap ketrampilan membaca teks.
- ✓ Memberikan contoh dari materi.
- ✓ Menggunakan media, akan tetapi media yang digunakan monoton (hanya buku paket/LKS).
- ✓ Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk aktif.
- ✓ Memberi penguatan, akan tetapi hanya penguatan verbal.
- ✓ Tidak mengatur waktu, sehingga pembelajaran kurang efektif dan kurang tidak efisien.
- ✓ Tidak mengorganisir peserta didik. Akibatnya suasana kelas menjadi gaduh.
- ✓ Melaksanakan penilaian pada saat pembelajaran berlangsung.
- ✓ Tidak melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran.
- ✓ Tidak menyimpulkan pembelajaran. Secara otomatis, hasil dari pembelajaran kabur.
- ✓ Memberikan tindak lanjut (tugas).

Observer,


 Imanisa

Lembar Observasi Kompetensi Guru Bahasa Arab dalam Pelaksanaan Pembelajaran

Responden : MH

Lokasi : Kelas VII C MTsN Maguwoharjo

No.	Kompetensi	Indikator	Keterangan		Catatan
			Ada	Tidak Ada	
1.	1. Memulai Pembelajaran	1.1 Menyampaikan bahan pengait/apersepsi		✓	
		1.2 Memotivasi peserta didik untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar-mengajar		✓	
2.	2. Mengelola Kegiatan Belajar Mengajar	2.1 Menyampaikan bahan	✓		
		2.2 Memberi contoh	✓		
		2.3 Menggunakan alat/media pengajaran	✓		
		2.4 Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk aktif	✓		
		2.5 Memberi penguatan	✓		
3.	3. Mengorganisasikan Waktu dan Peserta Didik	3.1 Mengatur penggunaan waktu		✓	
		3.2 Mengorganisasi peserta didik		✓	
4.	4. Melaksanakan Penilaian Proses dan Hasil Belajar	4.1 Melaksanakan penilaian selama PBM berlangsung	✓		
		4.2 Melaksanakan penilaian pada akhir pelajaran	✓		
5.	5. Mengakhiri Pelajaran	5.1 Menyimpulkan pelajaran	✓		
		5.2 Memberikan tindak lanjut	✓		

Yogyakarta, 14 Mei 2012

Observer,


Imanisa

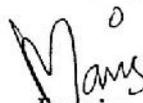
Catatan Lapangan 13

Metode Pengumpulan Data : Observasi
 Hari/Tanggal : Senin, 14 Mei 2012
 Pukul : 11.25-12.45 WIB
 Lokasi : VII C
 Sumber Data : Pembelajaran bahasa Arab kelas VIII yang diampu oleh MH

Deskripsi Data :
 Pokok Bahasan : Perkenalan (at-Ta'arruf)

- ✓ Pembelajaran dimulai setelah ±8 menit bel tanda masuk kelas berbunyi
- ✓ Dalam memulai pembelajaran tidak ada apersepsi, tidak menyampaikan tujuannya, tidak memotivasi peserta didik, melainkan langsung menyuruh peserta didik untuk membuka buku paket/LKS.
- ✓ Menyampaikan materi, akan tetapi yang disampaikan hanya fokus terhadap ketrampilan membaca teks.
- ✓ Memberikan contoh dari materi.
- ✓ Menggunakan media, akan tetapi media yang digunakan monoton (hanya buku paket/LKS).
- ✓ Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk aktif.
- ✓ Memberi penguatan, akan tetapi hanya penguatan verbal.
- ✓ Tidak mengatur waktu, sehingga pembelajaran tidak efisien.
- ✓ Tidak mengorganisir peserta didik, sehingga suasana kelas ramai, gaduh
- ✓ Melaksanakan penilaian pada saat pembelajaran berlangsung.
- ✓ Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran.
- ✓ Menyimpulkan pembelajaran.
- ✓ Memberikan tindak lanjut (tugas).

Observer,


 Imanisa

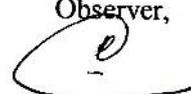
Lembar Observasi Kompetensi Guru Bahasa Arab dalam Pelaksanaan Pembelajaran

Responden : MH

Lokasi : Kelas VII D MTsN Maguwo

No.	Kompetensi	Indikator	Keterangan		Catatan
			Ada	Tidak Ada	
1.	1. Memulai Pembelajaran	1.1 Menyampaikan bahan pengait/apersepsi		✓	
		1.2 Memotivasi peserta didik untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar-mengajar		✓	
2.	2. Mengelola Kegiatan Belajar Mengajar	2.1 Menyampaikan bahan	✓		
		2.2 Memberi contoh	✓		
		2.3 Menggunakan alat/media pengajaran	✓		
		2.4 Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk aktif	✓		
		2.5 Memberi penguatan	✓		
3.	3. Mengorganisasikan Waktu dan Peserta Didik	3.1 Mengatur penggunaan waktu		✓	
		3.2 Mengorganisasi peserta didik		✓	
4.	4. Melaksanakan Penilaian Proses dan Hasil Belajar	4.1 Melaksanakan penilaian selama PBM berlangsung	✓		
		4.2 Melaksanakan penilaian pada akhir pelajaran		✓	
5.	5. Mengakhiri Pelajaran	5.1 Menyimpulkan pelajaran		✓	
		5.2 Memberikan tindak lanjut		✓	

Yogyakarta, 10 Mei 2012
Observer,



Cahya Edi S.

Catatan Lapangan 14

Metode Pengumpulan Data : Observasi
 Hari/Tanggal : Rabu, 16 Mei 2012
 Pukul : 08.30-09.50
 Lokasi : VII D
 Sumber Data : Pembelajaran bahasa Arab kelas VIII yang diampu oleh MH

Deskripsi Data :
Pokok Bahasan : Perkenalan (at-Ta'arruf)

- ✓ Pembelajaran dimulai setelah ±11 menit bel tanda masuk kelas berbunyi
- ✓ Dalam memulai pembelajaran tidak ada apersepsi, tidak menyampaikan tujuannya, tidak memotivasi peserta didik, melainkan langsung menyuruh peserta didik untuk membuka buku paket/LKS.
- ✓ Menyampaikan materi, akan tetapi yang disampaikan hanya fokus terhadap ketrampilan membaca teks.
- ✓ Memberikan contoh dari materi.
- ✓ Menggunakan media, akan tetapi media yang digunakan monoton (hanya buku paket/LKS).
- ✓ Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk aktif.
- ✓ Memberi penguatan, akan tetapi hanya penguatan verbal.
- ✓ Mengatur waktu, akan tetapi tidak jelas tepat alokasinya.
- ✓ Tidak mengorganisir peserta didik, sehingga suasana kelas ramai, gaduh
- ✓ Tidak melaksanakan penilaian pada saat pembelajaran berlangsung.
- ✓ Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran.
- ✓ Tidak menyimpulkan pembelajaran, sehingga hasil pembelajaran kabur.
- ✓ Tidak memberikan tindak lanjut (tugas).

Observer,



Cahya Edi Setiawan

Lembar Observasi Kompetensi Guru Bahasa Arab dalam Pelaksanaan Pembelajaran

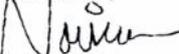
Responden : SM

Lokasi : Kelas VIII B MTsN Maguwoharjo

No.	Kompetensi	Indikator	Keterangan		Catatan
			Ada	Tidak Ada	
1.	1. Memulai Pembelajaran	1.1 Menyampaikan bahan pengait/apersepsi		✓	
		1.2 Memotivasi peserta didik untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar-mengajar		✓	
2.	2. Mengelola Kegiatan Belajar Mengajar	2.1 Menyampaikan bahan	✓		
		2.2 Memberi contoh	✓		
		2.3 Menggunakan alat/media pengajaran	✓		
		2.4 Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk aktif	✓		
		2.5 Memberi penguatan	✓		
3.	3. Mengorganisasikan Waktu dan Peserta Didik	3.1 Mengatur penggunaan waktu		✓	
		3.2 Mengorganisasi peserta didik		✓	
4.	4. Melaksanakan Penilaian Proses dan Hasil Belajar	4.1 Melaksanakan penilaian selama PBM berlangsung	✓		
		4.2 Melaksanakan penilaian pada akhir pelajaran		✓	
5.	5. Mengakhiri Pelajaran	5.1 Menyimpulkan pelajaran		✓	
		5.2 Memberikan tindak lanjut		✓	

Yogyakarta, 18 Mei 2012

Observer,



Dwi Noviana

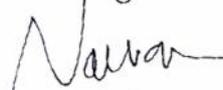
Catatan Lapangan 15

Metode Pengumpulan Data : Observasi
 Hari/Tanggal : Jumat, 18 Mei 2012
 Pukul : 08.20-09.40 WIB
 Lokasi : VII B
 Sumber Data : Pembelajaran bahasa Arab kelas VIII yang diampu oleh MH

Deskripsi Data :
Pokok Bahasan : Perkenalan (at-Ta'arruf)

- ✓ Pembelajaran dimulai setelah ± 6 menit bel tanda masuk kelas berbunyi
- ✓ Dalam memulai pembelajaran tidak ada apersepsi, tidak menyampaikan tujuannya, tidak memotivasi peserta didik (langsung menyuruh peserta didik untuk membuka buku paket/LKS).
- ✓ Menyampaikan materi, akan tetapi yang disampaikan hanya fokus terhadap ketrampilan membaca teks.
- ✓ Memberikan contoh dari materi.
- ✓ Menggunakan media, akan tetapi media yang digunakan monoton (hanya buku paket/LKS).
- ✓ Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk aktif.
- ✓ Memberi penguatan, akan tetapi hanya penguatan verbal.
- ✓ Tidak mengatur waktu, sehingga pembelajaran kurang efektif serta tidak efisien.
- ✓ Tidak mengorganisir peserta didik, sehingga suasana kelas ramai, gaduh.
- ✓ Melaksanakan penilaian pada saat pembelajaran berlangsung.
- ✓ Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran.
- ✓ Menyimpulkan pembelajaran
- ✓ Memberikan tindak lanjut (tugas).

Observer,


 Dwi Noviana

Lembar Observasi Kompetensi Guru Bahasa Arab dalam Pelaksanaan Pembelajaran

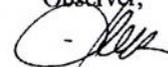
Responden : MH

Lokasi : Kelas VII A MTsN Maguwoharjo

No.	Kompetensi	Indikator	Keterangan		Catatan
			Ada	Tidak Ada	
1.	1. Memulai Pembelajaran	1.1 Menyampaikan bahan pengait/apersepsi		✓	
		1.2 Memotivasi peserta didik untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar-mengajar		✓	
2.	2. Mengelola Kegiatan Belajar Mengajar	2.1 Menyampaikan bahan	✓		
		2.2 Memberi contoh	✓		
		2.3 Menggunakan alat/media pengajaran	✓		
		2.4 Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk aktif	✓		
		2.5 Memberi penguatan	✓		
3.	3. Mengorganisasikan Waktu dan Peserta Didik	3.1 Mengatur penggunaan waktu		✓	
		3.2 Mengorganisasi peserta didik		✓	
4.	4. Melaksanakan Penilaian Proses dan Hasil Belajar	4.1 Melaksanakan penilaian selama PBM berlangsung	✓		
		4.2 Melaksanakan penilaian pada akhir pelajaran	✓		
5.	5. Mengakhiri Pelajaran	5.1 Menyimpulkan pelajaran		✓	
		5.2 Memberikan tindak lanjut	✓		

Yogyakarta, 19 Mei 2012

Observer,



Abdul Rosyid

Catatan Lapangan 16

Metode Pengumpulan Data : Observasi
 Hari/Tanggal : Sabtu, 19 Mei 2012
 Pukul : 11.25-12.45 WIB
 Lokasi : VII A
 Sumber Data : Pembelajaran bahasa Arab kelas VIII yang diampu oleh MH

Deskripsi Data :
Pokok Bahasan : Perkenalan (at-Ta'arruf)

- ✓ Pembelajaran dimulai setelah ±5 menit bel tanda masuk kelas berbunyi
- ✓ Dalam memulai pembelajaran tidak ada apersepsi, tidak menyampaikan tujuannya, tidak memotivasi peserta didik (langsung menyuruh peserta didik untuk membuka buku paket/LKS).
- ✓ Menyampaikan materi, akan tetapi yang disampaikan hanya fokus terhadap ketrampilan membaca teks.
- ✓ Memberikan contoh dari materi.
- ✓ Menggunakan media, akan tetapi media yang digunakan monoton (hanya buku paket/LKS).
- ✓ Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk aktif.
- ✓ Memberi penguatan, akan tetapi hanya penguatan verbal.
- ✓ Tidak mengatur waktu, sehingga pembelajaran tidak efisien.
- ✓ Tidak mengorganisir peserta didik, sehingga suasana kelas ramai, gaduh
- ✓ Melaksanakan penilaian pada saat pembelajaran berlangsung.
- ✓ Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran.
- ✓ Tidak menyimpulkan pembelajaran, sehingga hasil pembelajaran kabur.
- ✓ Memberikan tindak lanjut (tugas).

Observer,



Abdul Rosyid

CURRICULUM VITAE

Nama : Abdul Rosyid
 Tempat/Tgl Lahir : Cilacap, 06 Januari 1988
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Agama : Islam
 Alamat Asal : Jalan Makam 04, Kebogoran RT 01 RW 09 Kamulyan,
 Bantarsari, Cilacap, Jawa Tengah
 Alamat di Yogya : Jalan Bima Sakti 22, Demangan, Gondokusuman,
 Yogyakarta
 No. Hp : 08562565967 085227918375
 e-mail : abdulrosyid35@yahoo.co.id
 Status : Belum Menikah
 Motto : Orang cerdas adalah orang yang mampu memanfaatkan waktu

Pendidikan Formal

SD : MI Al-Hidayah, Kamulyan, Bantarsari, Cilacap (1995-2001)
 SMP : MTs. Salafiyah, Bulaksari, Bantarsari, Cilacap (2001-2004)
 SMA : SMA Negeri 1 Cipari, Cilacap (2004-2007)
 S1 : Prodi Pendidikan Bahasa Arab UIN SUNAN KALIJAGA
 Yogyakarta (2008 - 2012)

Pengalaman Organisasi

- Anggota Divisi Shalawat UKM Jam'iyah Al-Qurra' wa Al-Huffadh Al-Mizan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2008
- Koordinator Divisi Shalawat UKM Jam'iyah Al-Qurra' wa Al-Huffadh Al-Mizan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta periode 2010-2011
- Ketua 1 UKM Jam'iyah Al-Qurra' wa Al-Huffadh Al-Mizan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta periode 2011-2012
- Wakil Direktur TPA Al-Husna Pengok, Blok D, Gondokusuman



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jln. Marsda Adisucipto telp. 0274-513056 fax. 0274-519734
 E-mail: tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/PP.00.9/2005/2012
 Lamp. : 1 Bendel Proposal
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian.

Yogyakarta, 30 April 2012

Kepada Yth.
Kepala MTs Negeri Maguwoharjo
Di Sleman, Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul : **"KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU BAHASA ARAB BERLATAR BELAKANG NON-PENDIDIKAN BAHASA ARAB DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MTS NEGERI MAGUWOHARJO"**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Abdul Rosyid
 NIM : 08420156
 Semester : VIII (delapan)
 Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
 Alamat : Jln. Bima Sakti 22, Pengok Blok D, Gondokusuman, Yogyakarta
 untuk mengadakan penelitian di **MTs Negeri Maguwoharjo**, dengan metode pengumpulan data meliputi : Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi.

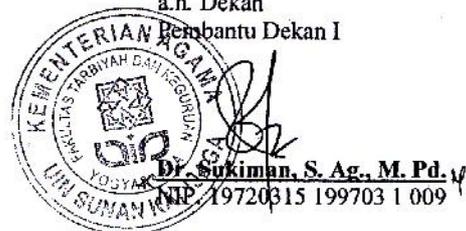
Adapun waktunya mulai tanggal : 07 Mei – 16 Juni 2012.

Demikian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan

Bantuan Dekan I



Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan PBA
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip